LAPORAN AKTUALISASI

OPTIMALISASI PENYAMPAIAN PRODUK PERIODIK PUSAT ANALISIS KEPARLEMENAN MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

Disusun oleh:

Nama : Megatrikania Kendali

NIP : 199312192024042001

Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan

Jabatan : Analis Legislatif Ahli Pertama

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XI
SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI
TAHUN 2024

LEMBAR PERSETUJUAN/PENGESAHAN

PESERTA PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III
SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI
ANGKATAN XI TAHUN 2024

Nama	: Megatrikania Kendali
NIP	: 199312192024042001
Unit Kerja	: Pusat Analisis Keparlemenan
Jabatan	: Analisis Legislatif Ahli Pertama

Peserta Diklat,

Megatrikania Kendali
NIP. 199312192024042001

Telah diseminarkan Laporan Aktualisasi pada
4 Oktober 2024

Mengetahui,
Coach

Muhammad Haqiki Noviar, S.P., M.M.
NIP. 199105242018011001

Menyetujui,
Mentor

Teddy Prasetiawan, S.T., M.T.
NIP. 198003252009121001

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi dalam rangka Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan III Sekretariat Jenderal DPR RI Tahun 2024. Rasa hormat penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama menyusun Laporan Aktualisasi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Achmad Sani Alhusain, S.E., M.A. sebagai Kepala Pusat Analisis Keparlemenan yang mendukung penuh penulis untuk mengikuti Pelatihan Dasar CPNS Golongan III.
2. Bapak Teddy Prasetiawan, S.T., M.T. sebagai mentor dan telah memberikan waktu, pikiran, arahan, dan saran dalam meningkatkan kualitas Rancangan Aktualisasi ini.
3. Bapak Muhammad Haqiki Noviar, S.P., M.M. sebagai coach yang telah memberikan waktu, pikiran, arahan, dan saran dalam meningkatkan kualitas Rancangan Aktualisasi ini.
4. Bapak Agus Supriyono, S.S., M.A.P selaku penguji seminar rancangan maupun laporan aktualisasi yang telah memberikan saran untuk perbaikan dalam pelaksanaan aktualisasi hingga menulis laporan ini.
5. Para Widyaiswara Pusat Pengembangan Kompetensi Sekretariat Jenderal DPR RI yang telah menjadi fasilitator dalam pendalaman dan penguatan setiap agenda mata pelatihan dasar CPNS.
6. Pusat Analisis Keparlemenan selaku satuan kerja tempat di mana penulis beraktivitas dan melaksanakan kegiatan aktualisasi;
7. Teman-teman CPNS Sekretariat Jenderal DPR RI Angkatan 2023 yang selalu memberi inspirasi dan dukungan di setiap kegiatan Pelatihan Dasar CPNS
8. Seluruh keluarga dan sahabat yang senantiasa selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam tulisan ini, sehingga saran dan kritik sangat diharapkan demi perbaikan Laporan Aktualisasi ini.

Jakarta, 15 Oktober 2024

Peserta

Megatrikania Kendali

Daftar Isi

Kata Pengantar ii
Daftar Isi iii
Daftar Tabel v
Daftar Gambar vi
Daftar Lampiran vii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Dasar Hukum 2
C. Tujuan 4
D. Manfaat 4
BAB II PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN 6
A. Visi dan Misi Organisasi 6
B. Struktur Organisasi 7
C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta 7
BAB III PENETAPAN ISU PRIORITAS 10
A. Identifikasi Isu 10
B. Penetapan Isu Prioritas 15
C. Analisis Isu 17
D. Gagasan Pemecahan Isu 19
BAB IV RANCANGAN AKTUALISASI 23
A. Matriks Rancangan Aktualisasi 23
B. Jadwal Kegiatan 34
BAB V PELAKSANAAN AKTUALISASI 35
A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi 35
B. Deskripsi Proses Aktualisasi 35
C. Kontribusi aktualisasi terhadap visi/misi/tugas dan fungsi instansi kerja 60
D. *Stakeholder* 61
E. Kendala dan Solusi Menghadapi Kendala 61
F. Analisis Dampak 61
BAB VI PENUTUP 63
A. Simpulan 63
B. Saran 63

Daftar Pustaka 64
Lampiran 65

Daftar Tabel

Tabel 1 Beberapa jenis produk Pusat Analisis Keparlemenan 10
Tabel 2 Identifikasi isu permasalahan di Pusaka 14
Tabel 3 Deskripsi kriteria *Urgency* 16
Tabel 4 Deskripsi kriteria *Seriousness* 16
Tabel 5 Deskripsi kriteria *Growth* 16
Tabel 6 Matrik Pemilihan Isu Prioritas dengan Analisis USG 16
Tabel 7 Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perrmasalahan variasi konten 17
Tabel 8 Matriks IFAS 19
Tabel 9 Matriks EFAS 19
Tabel 10 Matriks SWOT untuk memilih gagasan pemecahan masalah 20
Tabel 11 Matrik Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS 23
Tabel 12 Matrik Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi 34
Tabel 13 Realisasi pelaksanaan jadwal kegiatan aktualisasi 35
Tabel 14 Hasil studi literatur 35
Tabel 15 *Benchmarking* akun serupa 37
Tabel 16 Profil Pengikut Instagram Pusaka 43
Tabel 17 *Instagram Insight* 43
Tabel 18 Ketentuan desain konten 49
Tabel 19 Dokumentasi dan tautan perancangan draft konten 50
Tabel 20 Catatan evaluasi draft konten 52
Tabel 21 Konten *Policy Brief* 54
Tabel 22 Konten *Parliamentary Review* 56
Tabel 23 Jumlah interaksi konten Policy Brief dan Parliamentary Review 58
Tabel 24 Jumlah pengikut instagram Pusaka 59
Tabel 25 Stakeholder dan perannya yang terlibat pada kegiatan aktualisasi 61
Tabel 26 Kendala dan strategi pada pelaksanaan aktualisasi 61

Daftar Gambar

Gambar 1 Struktur Organisasi Sekretariat Jenderal DPR RI 7
Gambar 2 Tampilan produk pada website Pusaka 11
Gambar 3 Tampilan profil *Instagram* Pusaka (@pusaka.bkdprri) 12
Gambar 4 Tampilan konten *instagram* Pusaka 13
Gambar 5 Klasifikasi faktor internal dan eksternal ke dalam matriks SWOT 18
Gambar 6 Identifikasi permasalahan 45
Gambar 7 Identifikasi permasalahan bersama Mentor 45
Gambar 8 *Brainstorming* ide-ide kreatif untuk penyelesaian permasalahan Instagram 47
Gambar 9 Catatan hasil *brainstorming* 48
Gambar 10 Kegiatan evaluasi draf konten *Policy Brief* dan *Parliamentary Review* bersama Mentor 52

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Formulir Alat Bantu Mentoring Rancangan Aktualisasi 66
Lampiran 2 Laporan Pelaksanaan Aksi Bela Negara..... 72
Lampiran 3 Formulir Alat Bantu *Coaching*..... 77
Lampiran 4 Konten yang diunggah..... 79
Lampiran 5 Laporan Aktualisasi Tiap Minggu 85

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai negeri sipil (PNS) sendiri adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. Menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, tugas aparatur sipil negara adalah melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh pejabat pembina kepegawaian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas, dan mempererat persatuan dan kesatuan NKRI.

Dalam rangka membentuk PNS profesional yang berkarakter dalam melaksanakan tugas dan jabatannya, setiap PNS diwajibkan untuk mengikuti pelatihan dasar Calon PNS (CPNS) untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme serta kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, serta memperkuat profesionalisme dan kompetensi bidang. Pendidikan dan pelatihan ini ketentuannya sesuai dengan Peraturan LAN Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, bahwa pelatihan dasar CPNS bertujuan untuk mengembangkan kompetensi CPNS yang dilakukan secara terintegrasi. Dijelaskan juga pada Peraturan LAN Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Pelatihan Dasar, bahwa kompetensi yang dikembangkan dalam pelatihan dasar CPNS merupakan kompetensi pembentukan karakter PNS yang profesional sesuai bidang tugas yang diukur berdasarkan kemampuan menujukkan sikap perilaku bela negara, mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan jabatannya, mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya smart governance sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan menunjukkan penguasaan kompetensi teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas. Untuk menanamkan nilai tersebut, dilakukanlah aktualisasi nilai-nilai dasar ASN dalam pelaksanaan tugas jabatannya yang pelaksanaannya diatur pada Agenda IV Habituasi. Nilai-nilai yang akan ditanamkan yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan

kolaboratif (BerAKHLAK).

Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XI dilaksanakan secara *hybrid* yang terintegrasi, yang artinya memadukan antara pelatihan klasikal dengan nonklasikal, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sosial dan kultural, serta kompetensi bidang. Kompetensi diukur berdasarkan kemampuan menunjukkan sikap perilaku bela negara, mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas jabatannya, mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan menunjukkan penguasaan Kompetensi Teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas.

Dalam pelatihan nonklasikal yang meliputi pembelajaran mandiri dan *distance learning*, pelatihan dasar CPNS ini, para peserta pelatihan mempelajari 4 agenda utama mata pelatihan yang membahas tentang wawasan kebangsaan, nilai-nilai bela negara, isu kotemporer, nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, manajemen ASN, dan smart ASN. Dan untuk membantu para CPNS dalam mengaktualisasikan semua mata pelatihan dasar CPNS serta membuat peserta pelatihan membiasakan diri terhadap kompetensi yang telah diperolehnya melalui berbagai mata pelatihan yang telah dipelajari, maka disusunlah suatu rancangan aktualisasi pada unit kerja.

Pusat Analisis Keparlemenan (Pusaka) merupakan salah satu unit kerja di bawah Badan Keahlian DPR RI, yang memiliki tugas dan fungsi salah satunya yaitu menyajikan hasil analisis, pendampingan, dan ekspose yang didukung data yang cepat, akurat, dan andal untuk dipergunakan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan DPR RI. Dalam memaparkan hasil analisis atau melakukan kegiatan ekspose, dimuat dalam bentuk produk periodik Pusaka meliputi Isu Sepekan, Info Singkat, Policy Brief, Parliamentary Review, dan sebegainya. Produk ini diberikan langsung kepada Alat Kelengkapan Dewan maupun secara digital melalui *website* resmi Pusaka.

Selain pada Alat Kelengkapan Dewan, ekspose ini juga dapat disebarkan ke publik. Salah satu media penyebaran informasi produk periodik Pusaka melalui media sosial yaitu *Instagram*. Namun penyampaian produk Pusaka melalui *Instagram* belum optimal yang ditunjukkan dengan masih rendahnya tingkat keterlibatan audiens *Instagram*. Dengan demikian penulis bermaksud untuk melakukan aktualisasi mengenai optimalisasi penyampaian produk Pusaka melalui media sosial *Instagram*.

B. Dasar Hukum

Dalam pelaksanan pelatihan dasar CPNS, terdapat beberapa dasar hukum penyelenggaraan pelatihan, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Pasal 4 dan 34

menegaskan tentang asas perilaku pelaku pelayanan publik yang sejalan dengan Manajemen ASN dan SMART ASN)

2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Pasal 10 terkait AAUPB yang sejalan dengan core values BerAKHLAK & Bab XI terkait pembinaan dan pengembangan administrasi pemerintahan)
3. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara
4. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Pasal 34 & 34A mengatur tentang pelaksanaan prajab bagi CPNS)
5. Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2020 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2017 tentang Jabatan Fungsional Perisalah Legislatif sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 Jabatan Fungsional (Pasal 13 Permen PAN & RB jis. Pasal 14 Peraturan
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 42 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Analis Pemantauan Peraturan Perundang-undangan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 Jabatan Fungsional
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2022 Jabatan Fungsional Analis Legislatif sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 Jabatan Fungsional
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pengadaan Pegawai Aparatur Sipil Negara (Pasal 62 & 63 terkait masa percobaan CPNS) (Pasal 34 PP 11/2017 jis. Pasal 62 Permen PAN & RB 6/2024)

10. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
11. Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Nomor 8 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Negeri Sipil dan Calon Pegawai Negeri Sipil Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
12. Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI (Persekjen DPR RI) Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Setjen DPR RI sebagaimana telah diubah dengan Persekjen DPR RI Nomor 12 Tahun 2023 Perubahan Kedua Atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (Pasal 328 terkait pelaksanaan fungsi Pusbangkom untuk menyelenggarakan kegiatan pengembangan kompetensi)

C. Tujuan

Adapun tujuan pelaksanaan aktualisasi dalam pelatihan dasar CPNS ini adalah sebagai berikut

1. Para peserta pelatihan dasar CPNS mampu menunjukkan sikap perilaku bela negara
2. Para peserta pelatihan dasar CPNS mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas jabatannya
3. Para peserta pelatihan dasar CPNS mampu mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
4. Para peserta Latihan dasar CPNS mampu menunjukkan penguasaan kompetensi teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas.

D. Manfaat

Adapun tujuan pelaksanaan aktualisasi dalam pelatihan dasar CPNS ini adalah sebagai berikut

1. Para peserta pelatihan dasar CPNS pada akhirnya menjadi PNS yang mampu menginternalisasikan dan mengimplementasikan core values ASN BerAKHLAK, Manajemen ASN dan SMART ASN dalam mendukung tugas dan fungsi jabatannya..

2. Bagi instansi tempat penugasan peserta pelatihan dasar CPNS, aktualisasi ini mendukung visi dan misi Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, khususnya pada unit kerja yaitu Pusat Analisis Keparlemenan.

BAB II
PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN

A. Visi dan Misi Organisasi

Pusat Analisis Keparlemenan (Pusaka) sebagai bagian dari Sekretariat Jenderal DPR RI, dalam melaksanakan tugasnya senantiasa mengacu kepada visi DPR RI yang tertuang dalam Rencana Strategis DPR RI Tahun 2020-2024 yaitu "**Mewujudkan DPR RI yang Maju, Terbuka, dan Responsif"**. Untuk mendukung terwujudnya visi tersebut, Sekretariat Jenderal DPR RI sebagai organisasi sistem pendukung melalui visinya bertekad untuk "Menjadi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi DPR RI". Untuk mencapai visi tersebut, Sekretariat Jenderal DPR RI memiliki misi yaitu

- Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
- Melaksanakan tata kelola kelembagaan pemerintahan yang profesional, baik, dan bersih di lingkungan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
- Menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

Misi menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan DPR RI, merupakan tanggung jawab dari Badan Keahlian. Badan Keahlian dalam melaksanakan misi tersebut menyelenggarakan fungsi, antara lain penyiapan rumusan kebijakan dan pelaksanaan dukungan pemantauan pelaksanaan undang-undang, penyiapan rumusan kebijakan dan pelaksanaan dukungan kajian anggaran, penyiapan rumusan kebijakan dan pelaksanaan dukungan kajian akuntabilitas keuangan negara, penyiapan rumusan kebijakan dan pelaksanaan dukungan penelitian, serta penyiapan rumusan kebijakan dan pelaksanaan dukungan kajian keparlemenan kepada DPR RI. Untuk melaksankan fungsi tersebut, Badan Keahlian memiliki visi "Menjadi Badan Keahlian DPR RI yang Profesional, Andal, Dan Akuntabel" dengan misi sebagai berikut

1. Menyelenggarakan dukungan keahlian untuk mendorong peningkatan efektivitas pelaksanaan fungsi dan peran DPR RI.
2. Menyelenggarakan tata kelola Badan Keahlian yang akuntabel dan transparan.

Berdasarkan Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal DPR RI, Badan Keahlian DPR RI memiliki lima pusat yaitu:

1. Pusat Perancangan Undang-Undang Bidang Polhukam
2. Pusat Perancangan Undang-Undang Bidang Ekkuinbang dan Kesra
3. Pusat Analisis Anggaran dan Akuntabilitas Keuangan Negara
4. Pusat Analisis Keparlemenan
5. Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang

Dalam melaksanakan misi menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan DPR RI, Pusat Analisis Keparlemenan memiliki tupoksi sebagai berikut (Pusaka, 2023).

1. Menyelenggarakan dukungan keahlian yang prima guna menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga DPR RI
2. Menjalankan tata kelola organisasi Pusaka yang profesional, baik, dan bersih
3. Menyajikan hasil analisis, pendampingan, dan ekspose yang didukung data yang cepat, akurat, dan andal untuk dipergunakan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan DPR RI.

B. Struktur Organisasi

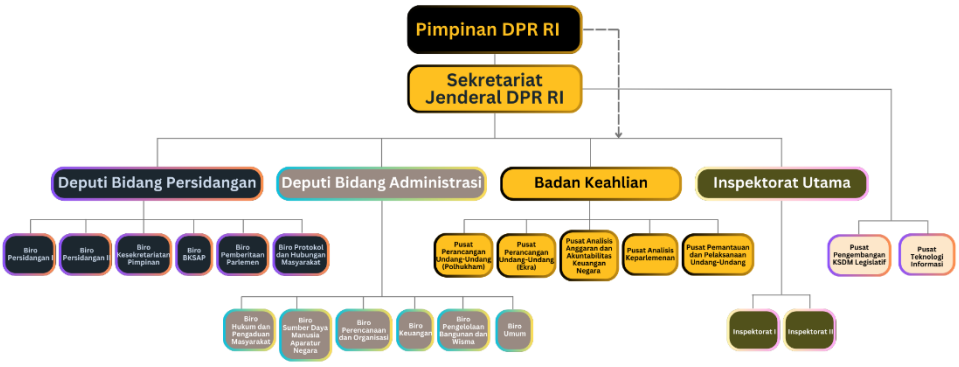

Gambar 1 Struktur Organisasi Sekretariat Jenderal DPR RI

C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Analis Legislatif, pada pasal 6 menjelaskan tugas jabatan fungsional Analis Legislatif yaitu melakukan kegiatan analisis, asistensi, dan ekspose hasil analisis

dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi, tugas, dan wewenang lembaga legislatif. Uraian kegiatan jabatan Analis Legislatif Ahli Pertama, meliputi:

1. melakukan analisis deskriptif substansi naskah akademik dan rancangan undang-undang dari pemerintah atau lembaga legislatif;
2. melakukan analisis deskriptif substansi rancangan undang-undang yang terdapat dalam daftar program legislasi nasional dari lembaga legislatif;
3. melakukan analisis deskriptif substansi yang menjadi bagian dari naskah akademik;
4. melakukan analisis deskriptif substansi peraturan perundang-undangan dari negara lain;
5. melakukan analisis deskriptif substansi isu strategis dan/atau aktual;
6. mengumpulkan dan mengolah data aspirasi dan persepsi masyarakat, lembaga, dan/atau daerah terkait isu strategis dan/atau aktual;
7. melakukan analisis deskriptif substansi terhadap isu strategis dan/atau aktual dalam bentuk ringkasan isu;
8. menganalisis substansi atas permintaan alat kelengkapan dewan atau anggota dewan dengan tingkat kesulitan ringan;
9. menelaah substansi dalam prapembahasan rancangan undang-undang di alat kelengkapan dewan;
10. menelaah substansi dalam pembahasan rancangan undang-undang dengan pemerintah;
11. menelaah substansi dalam pembahasan pokok-pokok kebijakan ekonomi, kebijakan fiskal, kebijakan moneter, dan/atau keuangan negara;
12. menelaah substansi dalam pelaksanaan fungsi pengawasan oleh alat kelengkapan dewan;
13. menelaah substansi dalam tim pengawas yang dibentuk oleh pimpinan lembaga legislatif;
14. menelaah substansi dalam kegiatan diplomasi parlemen di forum multilateral;
15. menelaah substansi dalam kegiatan diplomasi parlemen di forum bilateral;
16. menelaah substansi dalam penyusunan dan pembahasan rancangan peraturan lembaga legislatif;
17. memaparkan dan membahas hasil analisis deskriptif substansi kepada alat kelengkapan dewan atau anggota dewan;
18. memaparkan dan membahas hasil analisis deskriptif substansi terkait isu

strategis dan/atau aktual dalam diskusi lingkup internal unit; dan

19. memaparkan dan/atau membahas hasil analisis deskriptif substansi secara internal atau bersama pakar/praktisi melalui media elektronik atau media sosial.

BAB III
PENETAPAN ISU PRIORITAS

A. Identifikasi Isu

Berdasarkan analisa dan identifikasi di lingkungan kerja, didapatkan beberapa isu permasalahan terkait dengan tugas dan fungsi jabatan Analis Legislatif antara lain

a. Penyampaian Produk Pusat Analisis Keparlemenan Belum Terinformasi dengan Baik dalam Media yang Lebih Mudah Dipahami

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Analis Legislatif, tugas jabatan Analis Legislatif yaitu analisis deskriptif/diagnostik/prediktif/preskriptif substansi dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi, tugas, dan wewenang lembaga legislatif. Salah satu substansi yang dianalisis yaitu isu strategis dan/atau aktual. Bentuk hasil analisis ini berupa produk periodik meliputi ringkasan isu, memo kebijakan, makalah kebijakan, jurnal, buku, dan prosiding.

Tabel 1 Beberapa jenis produk Pusat Analisis Keparlemenan

No	Output Kegiatan PUSAKA	Produk	Halaman
1.	Ringkasan isu	Isu Sepekan	Maks. 2 halaman
2.	Memo kebijakan	Info Singkat	Maks. 6 halaman
3.	Makalah singkat kebijakan	*Policy Brief*	12 judul, 5 halaman
4.	Makalan kebijakan	*Parliamentary review*	5 judul, 9-10 halaman
5.	Jurnal	Jurnal kajian, Politica, Aspirasi, Ekonomi & Kebijakan Publik, Negara Hukum	
6.	Bagian buku dan/atau buku	Buku Tim, Buku Lintas Tim, Buku Individu, Buku Bunga Rampai	
7.	Prosiding	Prosiding	

Semua hasil kerja Pusaka dapat diakses secara digital melalui *website* pusaka.dpr.go.id. Pada tahun 2023, Pusaka telah menghasilkan banyak jenis produk, antara lain 308 Isu Sepekan, 21 artikel Parliamentary Review, 10 isu Policy Brief setiap bulan, dan lain sebagainya (Pusaka, 2023). Hampir semua produk berupa dokumen dalam bentuk tekstual. Sementara secara umum informasi visual sering

dianggap lebih menarik dan mudah dipahami dengan cepat dibandingkan dengan informasi tekstual.

Penyajian informasi yang kurang menarik dalam penyampaian hasil penelitan dapat menyebabkan pembaca kehilangan minat dan keterlibatan, serta pembaca melewatkan informasi yang penting. Dalam konteks produk Pusaka, jika pemaparan informasi produk-produk ini kurang menarik dapat menyebabkan produk Pusaka tidak dibaca atau diabaikan, sehingga mengurangi dampak dan kontribusi hasil penelitian maupun kajian terhadap tugas, fungsi, dan peran ASN yaitu pelayanan publik yang profesional dan berkualitas dalam menyampaikan informasi.

Penyampaian produk Pusaka berkaitan dengan mata pelatihan Agenda 3, yaitu memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas pada mata pelatihan Manajemen ASN, dan cakap bermedia digital (*Digital Skill*) pada mata pelatihan SMART ASN.

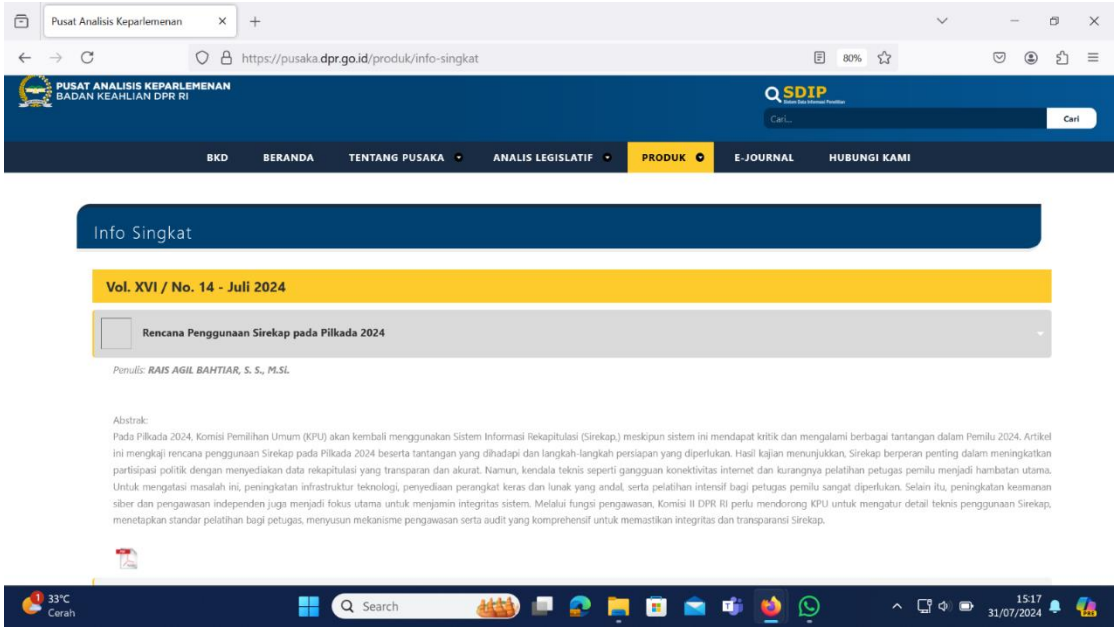

Gambar 2 Tampilan produk pada website Pusaka

b. Kurangnya variasi konten pada media sosial Instagram Pusaka (@pusaka_bkdprri)

Selain *website*, sejak 2021 Pusaka juga menggunakan media sosial yakni instagram. Inisiasi memiliki akun instagram ini supaya produk Pusaka maupun informasi Pusaka lainnya tidak terhenti dalam bentuk dokumen tekstual. Selain itu, Pusaka perlu mengikuti perkembangan teknologi digital terutama media sosial dalam

menyampaikan informasi untuk menarik lebih banyak orang mengetahui produk Pusaka.

Sampai tanggal 31 Juli 2024 akun instagram Pusaka (@pusaka_bkdprri) telah mencapai 2.025 unggahan dan 641 pengikut. Sejauh ini akun instagram Pusaka masih terbatas mengunggah konten dua jenis produk Pusaka berupa Isu Sepekan dan Info Singkat, yang selanjutnya merujuk pada *website* Pusaka untuk melihat selengkapnya kedua produk tersebut. Kurangnya variasi konten pada suatu media sosial dapat berdampak negatif diantaranya

- Kurangnya daya tarik visual karena konten yang seragam.
- Penurunan keterlibatan pengikut suatu media sosial instagram, karena diduga bosan dengan jenis konten yang sama sehingga berhenti mengikuti akun media sosial tersebut

Sementara terdapat produk Pusaka lainnya yang berpotensi menjadi konten di instagram seperti *policy brief* dan *parliamentary review*. Isu permasalahan ini berkaitan dengan mata pelatihan Manajemen ASN mengenai tugas ASN yang salah satunya yaitu memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas, dan mata pelatihan SMART ASN dalam pilar literasi digital yaitu *digital skill* dan *digital culture.*

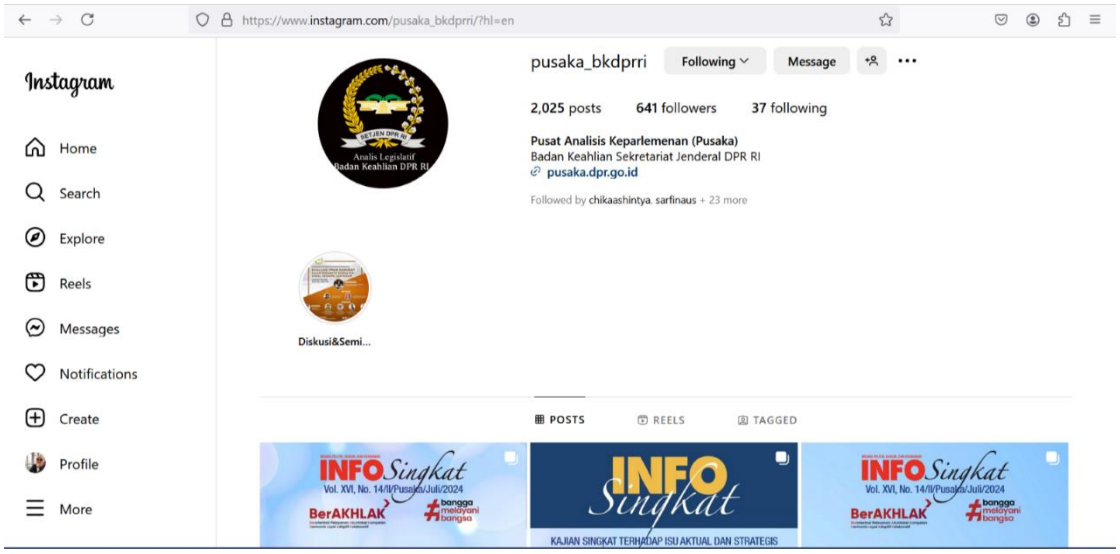

Gambar 3 Tampilan profil *Instagram* Pusaka (@pusaka.bkdprri)

Gambar 4 Tampilan konten *instagram* Pusaka

c. Penggunaan ruang kolaborasi digital masih belum optimal dalam sistem pekerjaan tim analis legislatif Komisi IV bidang Ekkuinbang Pusaka

Literasi digital merujuk pada kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif, termasuk pemahaman tentang bagaimana teknologi berfungsi dan bagaimana menerapkan keterampilan digital dalam berbagai konteks. Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN), literasi digital sangat penting karena memungkinkan ASN untuk memanfaatkan berbagai alat digital, seperti perangkat lunak manajemen proyek, aplikasi kolaborasi, sistem informasi, meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas, dan manajemen pengetahuan.

Berdasarkan hasil diskusi dengan PIC tim analis legislatif Komisi IV, didapatkan informasi bahwa selama ini komunikasi pekerjaan terkait penjadwalan, pembagian tugas kerja, monitoring pekerjaan, dan pengumpulan hasil kerja dominan menggunakan fasilitas grup obrolan di *whatsapp.* Jika diperlukan pengerjaan dokumen bersama, biasanya menggunakan *Google Docs*. Sementara Sekretariat Jenderal DPR RI telah memberikan fasilitas *Microsoft 365* yang dapat dimanfaatkan secara optimal untuk sistem kerja yang efektif dan efesien. *Microsoft 365* adalah *platform* yang mengutamakan *cloud* untuk semua cara kerja modern, di mana pun dan kapan pun. Layanan *Microsoft* yang dapat digunakan antara lain *OneDrive*, *Outlook*, *SharePoint*, *Teams*, *Project*, dan sebagainya.

Dengan menggunakan ruang kolaborasi digital dapat berdampak signifikan dalam hal efisiensi, akses informasi, kolaborasi, pengambilan keputusan, penyederhanaan

proses, manajemen pengetahuan yang baik, terjaminnya keamanan data, dan menstimulasi inovasi.

Penggunaan ruang kolaborasi digital berkaitan dengan mata pelatihan Manajemen ASN pada pembelajaran kode etik dan kode perilaku ASN yaitu menggunakan kekayaan dan barang milik Negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien, serta memegang teguh nilai dasar ASN dan selalu menjaga reputasi dan integritas ASN. Selain itu, isu ini juga berkaitan dengan mata pelatihan SMART ASN pada pembelajaran pilar literasi digital yaitu cakap bermedia digital (*Digital Skill*) dan etika di dunia digital (*Digital Ethic*). Berdasarkan penjelasan deskripsi tiga isu tersebut, berikut rangkuman isu yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Identifikasi isu permasalahan di Pusaka

No	Rumusan Isu	Kondisi saat ini (data dan fakta)	Dampak apabila isu tidak diselesaikan	Kondisi yang diharapkan	Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN mendukung SMART
1	Kurang informatifnya penyajian hasil analisis/ produk Pusaka	Pada umumnya hasil analisis maupun produk Pusaka berbentuk tekstual. Sejauh ini produk Pusaka maupun hasil analisis lainnya sudah disajikan secara jelas, namun untuk menjadi informasi yang mudah dipahami dan menarik belum menjadi prioritas utama.	Pembaca kehilangan minat dan keterlibatan, serta pembaca melewatkan informasi yang penting.	Hasil analisis disajikan denhan informatif (jelas, mudah dipahami, dan menarik) kepada Anggota DPR RI dan publik.	Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas. Cakap bermedia digital (*Digital Skill*) pada MP SMART ASN
2	Kurangnya variasi konten pada media sosial Instagram Pusaka(@Pusaka_bkd prri)	Akun instagram PUSAKA telah berjalan sejak tahun 2021, sampai tanggal 26 Juli 2024 sudah mencapai 2019 unggahan dan 642 pengikut. Sejauh ini pada media instagram telah mengunggah konten produk PUSAKA berupa isu sepekan dan info singkat.	Kurangnya daya tarik visual karena konten yang seragam.dan penurunan keterlibatan pengikut suatu media sosial instagram,	Media sosial instagram dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk berkomunikasi dengan publik, menyebarluaskan informasi, dan membangun kepercayaan..	Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas. *Digital skill* dan *digital culture*.

No	Rumusan Isu	Kondisi saat ini (data dan fakta)	Dampak apabila isu tidak diselesaikan	Kondisi yang diharapkan	Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN mendukung SMART
3	Penggunaan ruang kolaborasi digital masih belum optimal dalam sistem pekerjaan tim analis legislatif Komisi IV bidang Ekkuinbang Pusaka	Sekretariat Jenderal DPR RI telah memfasilitasi Microsoft 365 untuk menunjang kegiatan kerja, namun penggunaan Microsoft 365 belum digunakan secara optimal oleh Tim analis legislatif Komisi IV karena terbiasa berkoordinasi melalui *whatsapp group* dan *google docs* maupun *google drive* untuk fasilitas berbagi.	Penggunaan ruang kolaborasi digital dapat berdampak signifikan dalam hal efisiensi, akses informasi, kolaborasi, pengambilan keputusan, penyederhanaan proses, manajemen pengetahuan yang baik, terjaminnya keamanan data, dan menstimulasi inovasi.	Tim analis legislatif Komisi IV dapat memanfaatkan ruang kolaborasi digital untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kinerja	Penggunaan kekayaan dan barang milik Negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien, serta memegang teguh nilai dasar ASN dan selalu menjaga reputasi dan integritas ASN. Cakap bermedia digital (*Digital Skill*) dan etika di dunia digital (*Digital Ethic*).

B. Penetapan Isu Prioritas

a) Teknik Tapisan Isu

Selanjutnya dilakukan pemilahan isu guna menemukan isu yang memiliki dampak paling besar bagi unit kerja. Pada penulisan ini, dipilih teknik tapisan isu menggunakan kriteria USG, yaitu:

- *Urgency*: seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti
- *Seriousness*: seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
- *Growth*: seberapa relevan suatu isu dengan tren atau dinamika saat ini dan masa depan

Masing-masing kriteria USG diberikan penilaian dengan rentan nilai 1-5 dan kriteria penilaian dapat dilihat pada tiga tabel berikut

Tabel 3 Deskripsi kriteria *Urgency*

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 bulan
4	Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 3 bulan
3	Cukup mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 6 bulan
2	Kurang mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 tahun
1	Tidak mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu >1 tahun

Tabel 4 Deskripsi kriteria *Seriousness*

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat serius	Dampak isu akan berpengaruh pada unit kerja, antar unit kerja, dan instansi
4	Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada unit kerja
3	Cukup serius	Dampak isu akan berpengaruh pada kelompok bidang kerja
2	Kurang serius	Dampak isu akan berpengaruh pada semua Analis Legislatif
1	Tidak serius	Dampak isu akan berpengaruh pada individu

Tabel 5 Deskripsi kriteria *Growth*

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat relevan dan membutuhkan perhatian segera	Sangat relevan dengan tren atau dinamika sat ini dan masa depan, serta membutuhkan perhatian segera.
4	Relevan	Relevan dengan tren atau dinamika saat ini dan masa depan
3	Cukup relevan	Cukup relevan dengan tren atau dinamika saat ini.
2	Sedikit relevan	Sedikit relevan dengan tren atau dinamika saat ini dan masa depan
1	Tidak relevan	Tidak relevan dengan tren atau dinamika saat ini dan masa depan

b) Pemilihan Isu Prioritas

Berdasarkan indikator masing-masing kriteria USG, penilaian untuk pemilihan isu prioritas dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 6 Matrik Pemilihan Isu Prioritas dengan Analisis USG

No	Isu	Kriteria			Jumlah Nilai
		U	S	G	
1.	Penyajian Produk PUSAKA maupun hasil analisis lainnya masih kurang informatif	3	3	3	9
2.	Kurangnya variasi konten pada media sosial *Instagram* PUSAKA (@Pusaka_bkdprri)	4	4	5	13
3.	Penggunaan ruang kolaborasi digital masih belum optimal dalam sistem pekerjaan tim analis legislatif Komisi IV bidang Ekkuinbang PUSAKA	3	3	4	10

Tingkat kecepatan tindakan yang diperlukan untuk isu kurang informatifnya penyajian produk PUSAKA adalah menengah dan perlu ditindaklanjuti dalam waktu sekitar 6 bulan. Tingkat keseriusan pada isu ini menengah yaitu informasi yang kurang informatif dapat mengurangi kepercayaan pengguna dalam jangka panjang. Sementara permasalahan ini relevan pada tren dan dinamika saat ini, sehingga penyajian informasi dapat jelas dan mudah dipahami selalu dibutuhkan. Sementara variasi konten yang menarik sangat penting untuk keterlibatan pengguna. Kurangnya variasi konten dapat berdampak pengguna bosan dan meninggalkan platform. Dalam konteks *instagram* PUSAKA, kurangnya variasi konten pada *instagram* akan berpengaruh terhadap kurang profesionalnya dalam memberikan pelayanan prima melalui penyajian data hasil analisis secara cepat dan akurat. Isu permasalahan ini sangat relevan dengan perkembangan teknologi dan komunikasi saat ini, tren media sosial sangat dinamis dan memerlukan variasi konten yang terus menerus. Pada penggunaan ruang kolaborasi digital akan berpengaruh pada sistem pekerjaan suatu tim atau kelompok kerja untuk efisiensi pekerjaan namun bisa ditingkatkan secara bertahap. Isu permasalahan ini relevan dengan tren penggunaan teknologi digital yang terus berkembang.

Berdasarkan analisis USG tersebut, maka isu prioritas yang dipilih adalah kurangnya variasi konten pada media sosial Instagram PUSAKA (@Pusaka_bkdprri). Sehingga dapat ditentukan rumusan masalah pada rancangan aktualisasi ini yaitu "**Penyampaian konten produk periodek pada media sosial Instagram Pusaka belum optimal**".

C. Analisis Isu

Untuk menggali permasalahan konten produk Pusaka pada *instagram* yang lebih dalam, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi isu permasalahan mengenai kurangnya variasi konten, dilakukan analisis isu dengan menggunakan teknik analisis SWOT (*Strenght*, *Weakness*, *Opportunity*, *Threat*). Faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi variasi konten pada instagram Pusaka dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7 Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perrmasalahan variasi konten

Faktor Internal	Sumber
Jenis produk Pusaka cukup variatif	pusaka.dpr.go.id
Penambahan SDM di Pusaka (CPNS, magang)	Mulitawati & Retnasary, 2023 Trisilia & Pebriana, 2023
Ketersediaan perangkat keras dan lunak	Puspitasari, 2023

Komitmen dan konsistensi tim media sosial	Herwanda & Aji, 2023
Kreativitas dan keterampilan	Ridwan & Sari, 2023
Beban kerja yang cukup banyak	Trisilia & Pebriana, 2023
Jumlah anggota tim pembuat konten terbatas	Azizah, 2024
Informasi terlalu banyak dari suatu produk Pusaka	pusaka.dpr.go.id
Faktor Eksternal	**Sumber**
Perkembangan teknologi, komunikasi, dan informasi digital	Kurniawan, 2017
Instagram merupakan salah satu media sosial yang memiliki banyak pengguna	Arifah & Anggapuspa, 2023
Banyak unit kerja lain Setjen yang memiliki akun instagram	Putra N, Ajeng, Yustiono, & Amalia, 2024
Perkembangan tren terbaru di media sosial khususnya instagram	Aninda & Sunarya, 2023
Persaingan ketat dengan akun yang serupa	Fitriania, Muthamainnah, & Romadhan, 2023
Perubahan algoritma instagram	Setiyanto, Setyawan, & Yulandri, 2021
Kurangnya minat dan keterlibatan audiens	Fitriania, Muthamainnah, & Romadhan, 2023

Setelah identifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi variasi konten *instagram* Pusaka, faktor-faktor tersebut dapat dikelompokan menjadi *Strenght*, *Weakness*, *Opportunity*, dan *Threat* yang dapat dilihat pada gambar berikut

Gambar 5 Klasifikasi faktor internal dan eksternal ke dalam matriks SWOT

Setelah faktor internal dan eksternal diklasifikasi, tahap selanjutnya dibuat Matriks Faktor Strategis Eksternal dan Matriks Faktor Strategis Internal yang dapat dilihat pada tabel 8 dan 9.

Tabel 8 Matriks IFAS

Faktor Internal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Strenght			
Jenis produk PUSAKA cukup variatif	0.2	4	0.8
Penambahan SDM di PUSAKA (CPNS, magang)	0.05	4	0.2
Ketersediaan perangkat keras dan lunak	0.1	3	0.3
Komitmen dan konsistensi tim media sosial	0.15	4	0.6
Weakness			
Kreativitas dan keterampilan	0.2	4	0.8
Beban kerja yang cukup banyak	0.05	2	0.1
Jumlah anggota tim pembuat konten terbatas	0.15	2	0.3
Informasi terlalu banyak dari produk PUSAKA	0.1	3	0.3
Total Skor IFAS			**3.4**

Tabel 9 Matriks EFAS

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Opportunity			
Perkembangan teknologi, komunikasi, dan informasi digital	0.15	3	0.45
Instagram merupakan salah satu media sosial yang memiliki banyak pengguna.	0.2	4	0.8
Banyak unit kerja lain Setjen yang memiliki akun instagram	0.05	2	0.1
Perkembangan tren terbaru di media sosial khususnya instagram	0.15	4	0.6
Threat			
Persaingan ketat dengan akun yang serupa	0.1	3	0.3
Perubahan algoritma instagram	0.1	2	0.2
Kurangnya minat dan keterlibatan audiens	0.25	4	1
Total Skor EFAS			**3.45**

D. Gagasan Pemecahan Isu

Berdasarkan faktor-faktor yang telah diidentifikasi pada sub bab Analisis Isu, berikut gagasan-gagasan alternatif pemecahan isu berdasarkan matriks SWOT yang telah diklasifikasi dan dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10 Matriks SWOT untuk memilih gagasan pemecahan masalah

Lingkungan Internal **Lingkungan Eksternal**	**Strenght**	**Weakness**
Opportunity	**Strategi SO** • Optimalisasi penggunaan *instagram* untuk menginformasikan produk Pusaka melalui konten yang menarik • Penambahan konten pada *instagram* dari produk lain Pusaka selain Isu Sepekan dan Info Singkat • Penambahan SDM memungkinkan pemberian tugas tambahan terkait konten *instagram* • Berkolaborasi dengan akun *instagram* unit kerja lain atau akun lainnya • Tim media sosial terus belajar dan memantau perkembangan tren media sosial	**Strategi WO** • Informasi yang terlalu banyak dari produk Pusaka bisa dibuat menarik dan sederhana pada platform *instagram* yang lebih populer. • Dengan adanya perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi digital akan meningkatkan kreativitas dan keterampilan. Selain itu juga, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dapat mempermudah pekerjaan dalam membuat konten yang informatif
Threat	**Strategi ST** • Variasi produk Pusaka dapat dijadikan konten dan ciri khas untuk mengatasi persaingan akun yang serupa. • Penambahan SDM yang dominan adalah generasi milenial yang lebih paham dengan media sosial, dapat dimanfaatkan untuk mengelola *instagram* Pusaka supaya lebih optimal, interaktif, dan meningkatkan minat serta keterlibatan audiens. • Ketersediaan perangkat keras dan lunak dapat mendukung tim media sosial untuk mempelajari dan memantau perubahan algoritma *instagram*	**Strategi WT** • Menambah jumlah anggota tim pembuat konten dengan kompentensi yang memahami perubahan algoritma *instagram* dan membuat konten yang menarik berbeda dari akun yang serupa. • Membuat jadwal yang konsisten dalam mengunggah konten untuk menjaga keterlibatan audiens. • Menyederahanakan informasi produk Pusaka agar menarik minat audiens.

Pemilihan gagasan pemecahan isu yang terpilih, ditentukan oleh perhitungan skor nilai IFAS dan EFAS dengan ketentuan sebagai berikut

- Strategi S-O (*Strenghts – Opportunities*)
  Kategori ini mengandung berbagai alternatif strategi yang bersifat memanfaatkan peluang dengan mendayagunakan kekuatan yang dimiliki (Skor EFAS dan IFAS lebih besar dari 2)
- Stretagi W-O (*Weakneses – Opportunities*)
  Kategori yang bersifat memanfaatkan peluang eksternal untuk mengatasi kelemahan (Skor EFAS lebih besar daripada 2 dan skor IFAS lebih kecil atau sama dengan 2)
- Strategi S-T (*Strenghts - Threats*)
  Kategori alternatif ini memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman (Skor EFAS lebih kecil atau sama dengan 2 dan skor IFAS lebih besar daripada 2)
- Strategi W-T (*Weakness – Threats*)
  Kategori ini sebagai solusi dari penilaian atas kelemahan dan ancaman yang dihadapi (EFAS dan IFAS lebih kecil daripada 2 atau sama dengan 2)

Berdasarkan ketentuan ketentuan pemilihan gagasan tersebut dan hasil perhitungan skor EFAS dan IFAS pada sub bab Analisis Isu (Skor IFAS 3,4 dan Skor EFAS 3,45), makan kelompok gagasan yang dipilih adalah

1. Optimalisasi penggunaan *instagram* untuk menginformasikan produk Pusaka melalui konten yang menarik.
2. Penambahan konten pada *instagram* dari produk lain Pusaka selain Isu Sepekan dan Info Singkat.
3. Penambahan sumber daya manusia memungkinkan pemberian tugas tambahan terkait konten instagram.
4. Berkolaborasi dengan akun *instagram* unit kerja lain atau akun lainnya.
5. Tim media sosial terus belajar dan memantau perkembangan tren media sosial

Dari daftar gagasan yang termasuk kategori S-O tersebut, dipilih satu gagasan untuk pelaksanaan aktualisasi pada Pelatihan Dasar CPNS Sekretariat Jenderal DPR RI Golongan III Angkatan XI Tahun 2024 yaitu **Optimalisasi Penyampaian Produk Periodik Pusat Analisis Keparlemenan Melalui Media Sosial *Instagram***. Gagasan ini berkaitan dengan mata pelatihan Agenda 3, yaitu sesuai dengan Manajemen ASN, khususnya pada tugas ASN dalam memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas. Selain itu, strategi ini juga berkaitan dengan materi SMART ASN khususnya

dalam *digital skill* yaitu menggunakan perkembangan teknologi digital yang ada untuk memberikan pelayanan berupa data untuk pelanggan dalam hal ini untuk anggota dewan maupun publik. Selain itu, strategi ini juga berkaitan dengan budaya bermedia digital (*digital culture*) yaitu dalam menginformasikan hasil analisis perlu menggunakan pengetahuan dasar menggunakan Bahasa Indonesia baik dan benar dalam berkomunikasi pada media digital.

Dalam mengimplementasikan gagasan tersebut, diperlukan alat ukur evaluasi untuk menilai efektivitas penyampaian konten melalui media sosial secara menyeluruh dan objektif. Untuk mengukur gagasan yang diusulkan dapat tercapai dalam rancangan aktualisasi ini adalah dengan menerbitkan konten produk Pusaka meliputi 6 judul produk *Policy Brief* dan 3 judul produk *Parliamentary Review.* Selain itu, untuk mengukur ketercapaian gagasan rancangan aktualisasi, ditentukan target peningkatan pengikut *Instagram* dan jumlah interaksi khususnya *likes* sebesar 10%.

BAB IV

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Matriks Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan

Identifikasi Isu :
1. Penyajian Produk Pusaka maupun hasil analisis lainnya masih kurang informatif
2. Kurangnya variasi konten pada media sosial *instagram* Pusaka (@pusaka_bkdprri)
3. Penggunaan ruang kolaborasi digital masih belum optimal dalam sistem pekerjaan tim analis legislatif Komisi IV bidang Ekkuinbang Pusat Analisis Keparlemenan

Isu yang Diangkat : Penyampaian konten produk periodek pada media sosial *instagram* Pusaka (@pusaka_bkdprri) belum optimal

Gagasan Pemecahan Isu : **Optimalisasi Penyampaian Produk Periodik Pusat Analisis Keparlemenan melalui Media Sosial *Instagram***

Tabel 11 Matrik Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	*Output*/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi/ Tusi/ Tujuan Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Melakukan observasi dan pengumpulan data kebutuhan auidens/pengguna media sosial *instagram* terkait konten i*nstagram* (*Emphatize*)	1. Studi literatur tentang media sosial *instagram* dan penentuan *benchmarking* akun serupa	1. Dokumen hasil studi literatur	**Berorientasi Pelayanan**: Penulis memilih literatur untuk kebutuhan masyarakat. Selain itu, pada kegiatan ini penulis melakukan benchmarking untuk mendapatkan wawasan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan **Akuntabel**: penulis memilih	Kegiatan ini terkait Manajemen ASN pada kode etik dan kode perilaku ASN yaitu melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, berintegritas tinggi, cermat, dam disiplin. Selain itu, kegiatan ini juga sesuai dengan SMART ASN mengenai pilar literasi digital,	Sekretariat Jenderal DPR RI memiliki misi salah satunya yaitu menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan DPR RI. Berdasarkan misi tersebut, Pusaka memiliki tupoksi yaitu menyajikan hasil analisis, pendampingan, dan ekspose

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	*Output*/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi/ Tusi/ Tujuan Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				literatur yang dapat dipercaya **Kompeten**: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan belajar secara mandiri dengan antusias **Adaptif**: kegiatan ini untuk belajar cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan dan belajar untuk menguasai dinamika perkembangan teknologi	yaitu - Etika bermedia digital: pengetahuan dasar akan peraturan, regulasi yang berlaku, tata karma, dan etika berinternet, serta membedakan informasi yang mengandung hoax dan tidak sejalan. - Budaya bermedia digital: pengetahuan dasar membedakan informasi mana saja yang tidak sejalan dengan nilai Pancasila di mesin telusur, serta menggunakan Bahasa Indonesia baik dan benar dalam berkomunikasi - Aman bermedia digital: pengetahuan dasar dalam mencari informasi dan data yang valid dari sumber terverifikasi dan terpercaya - Cakap bermedia digital: pengetahuan dasar menggunakan perangkat keras, mesin telusur, mencari informasi dan data, memasukkan kata kunci dan memilah berita benar.	yang didukung data yang cepat, akurat, dan andal untuk dipergunakan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan DPR RI

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	*Output*/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi/ Tusi/ Tujuan Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		2. Observasi perilaku audiens/pengguna media sosial *instagram*	2. Dokumen hasil observasi	**Berorientasi pelayanan**: kegiatan ini untuk memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat dan tujuan observasi ini untuk melakukan perbaikan **Akuntabel**: kegiatan ini sesuai untuk melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi **Kompeten**: kegiatan ini untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik **Adaptif**: kegiatan ini untuk menguasai dinamika perkembangan teknolgi	Kegiatan ini terkait Manajemen ASN pada kode etik dan kode perilaku ASN yaitu melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, berintegritas tinggi, cermat, dam disiplin. Kegiatan ini mendukung tugas ASN dalam memberikan pelayanan kepada pengguna dan publik yang profesional dan berkualitas Selain itu, kegiatan ini juga sesuai dengan SMART ASN mengenai pilar literasi digital, yaitu - Etika bermedia digital: pengetahuan dasar akan peraturan, regulasi yang berlaku, tata karma, dan etika berinternet, serta membedakan informasi yang mengandung hoax dan tidak sejalan. - Budaya bermedia digital: pengetahuan dasar membedakan informasi mana saja yang tidak sejalan dengan nilai Pancasila di mesin telusur, serta menggunakan Bahasa Indonesia baik dan benar dalam berkomunikasi	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	*Output*/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi/ Tusi/ Tujuan Organisasi
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
					- Aman bermedia digital: pengetahuan dasar dalam mencari informasi dan data yang valid dari sumber terverifikasi dan terpercaya - Cakap bermedia digital: pengetahuan dasar menggunakan perangkat keras, mesin telusur, mencari informasi dan data, memasukkan kata kunci dan memilah berita benar	
2.	Menentukan permasalahan berdasarkan pengumpulan informasi dari Kegiatan 1 dan mengumpulkan ide-ide kreatif untuk menyelesaikan permasalahan konten *instagram* bersama Mentor (*Define* & Ideasi)	1. Menentukan permasalahan tentang konten *instagram* Pusaka bersama Mentor	1. Catatan daftar permasalahan	**Berorientasi pelayanan**: kegiatan ini dilakukan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan tiada henti **Akuntabel**: melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi **Kompeten**: kegiatan ini melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik **Harmonis**: kegiatan ini menjunjung nilai harmonis dalam menjaga hubungan baik dengan rekan kerja atau	Kegiatan ini terkait Manajemen ASN pada kode etik dan kode perilaku ASN yaitu melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, berintegritas tinggi, cermat, dam disiplin. Selain itu, kegiatan ini juga sesuai dengan SMART ASN mengenai pilar literasi digital, yaitu - Budaya bermedia digital: menggunakan Bahasa Indonesia baik dan benar dalam berkomunikasi - Cakap bermedia digital: pengetahuan dasar menggunakan perangkat keras,	Sekretariat Jenderal DPR RI memiliki misi salah satunya yaitu menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan DPR RI. Berdasarkan misi tersebut, Pusaka memiliki tupoksi yaitu menyajikan hasil analisis, pendampingan, dan ekspose yang didukung data yang cepat, akurat, dan andal untuk dipergunakan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan DPR RI

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	*Output*/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi/ Tusi/ Tujuan Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				atasan. Dalam hal ini menjaga hubungan baik dengan Mentor. **Adaptif**: kegiatan ini mewujudkan perilaku adaptif diantaranya mengidentifikasi potensi masalah dan solusinya, juga bertindak proaktif. **Kolaboratif**: Berdiskusi bersama mentor menunjukan perwujudan perilaku kolaboratif melalui menerima pendapat dan saran dalam menyelesaikan pekerjaan.	mesin telusur, mencari informasi dan data, meamsukkan kata kunci dan memilah berita benar	
		2. *Brainstorming* ide-ide kreatif untuk penyelesaian masalah konten instagram bersama Mentor	2. Catatan daftar ide gagasan untuk penyelesaian masalah	**Berorientasi pelayanan**: kegiatan ini dilakukan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan tiada henti. Selain itu juga mencerminkan perilaku solutif. **Akuntabel**: melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi	Kegiatan ini terkait Manajemen ASN pada kode etik dan kode perilaku ASN yaitu melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, berintegritas tinggi, cermat, dam disiplin. Kegiatan ini mendukung tugas ASN dalam memberikan pelayanan kepada pengguna dan publik yang profesional dan berkualitas Selain itu, kegiatan ini juga	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	*Output*/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi/ Tusi/ Tujuan Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Kompeten: kegiatan ini melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik **Harmonis**: kegiatan ini menjunjung nilai harmonis dalam menjaga hubungan baik dengan rekan kerja atau atasan. Dalam hal ini menjaga hubungan baik dengan Mentor. **Adaptif**: kegiatan ini mewujudkan perilaku adaptif diantaranya mengidentifikasi potensi masalah dan solusinya, juga menyampaikan ide dan gagasan untuk kemajuan instansi dengan berani **Kolaboratif**: Berdiskusi bersama mentor menunjukan perwujudan perilaku kolaboratif melalui menerima pendapat dan saran dalam menyelesaikan pekerjaan.	sesuai dengan SMART ASN mengenai pilar literasi *digital*, yaitu - Budaya bermedia *digital*: menggunakan Bahasa Indonesia baik dan benar dalam berkomunikasi - Cakap bermedia *digital*: pengetahuan dasar menggunakan perangkat keras, mesin telusur, mencari informasi dan data, emamsukkan kata kuncu dan memilah berita benar	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	*Output*/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi/ Tusi/ Tujuan Organisasi
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
3.	Membuat visualisasi ide konten berdasarkan tema dan elemen-elemen yang ditentukan oleh Mentor (*Prototype*)	1. Membuat draf konten produk Pusaka	1. Draf/ *Template* konten produk Pusaka	**Berorientasi Pelayanan**: Penulis membuat draft konten untuk kebutuhan pengguna/masyarakat, menyediakan informasi yang aktual dan akurat **Akuntabel**: penulis melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi **Kompeten**: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas **Adaptif**: kegiatan ini untuk belajar cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan dan belajar untuk menguasai dinamika perkembangan teknologi	Kegiatan ini terkait Manajemen ASN pada kode etik dan kode perilaku ASN yaitu melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, berintegritas tinggi, cermat, dam disiplin. Selain itu, kegiatan ini dalam rangka memenuhi tugas ASN yaitu memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas. Selain itu, kegiatan ini juga sesuai dengan SMART ASN mengenai pilar literasi digital, yaitu - Etika bermedia digital: pengetahuan dasar akan peraturan, regulasi yang berlaku, tata karma, dan etika berinternet. - Budaya bermedia digital: menggunakan Bahasa Indonesia baik dan benar dalam berkomunikasi - Aman bermedia digital: pengetahuan dasar memrpteksi identitas digital (kata sandi) dan memahami fitur keamanan *platform digital*.	Sekretariat Jenderal DPR RI memiliki misi salah satunya yaitu menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan DPR RI. Berdasarkan misi tersebut, Pusaka memiliki tupoksi yaitu menyajikan hasil analisis, pendampingan, dan ekspose yang didukung data yang cepat, akurat, dan andal untuk dipergunakan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan DPR RI

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	*Output*/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi/ Tusi/ Tujuan Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
					- Cakap bermedia digital: pengetahuan dasar menggunakan perangkat keras, mesin telusur, mencari informasi dan data, memasukkan kata kuncu dan memilah berita benar, menggunakan aplikasi media sosial untuk berkomunikasi dan berinteraksi	
		2. Evaluasi draf konten bersama Mentor	2.Catatan evaluasi	**Berorientasi Pelayanan**: Kegiatan evaluasi mewujudkan perilaku untuk terus memperbaiki tiada henti untuk menyediakan informasi yang aktual dan akurat **Akuntabel**: penulis melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi, dengan diwujudkan dengan perilaku bertanggungjawab atas hasil kerja dan bersedia dievaluasi **Harmonis**: kegiatan ini menjunjung nilai harmonis dalam menjaga hubungan baik dengan rekan kerja atau atasan. Dalam hal ini	Kegiatan ini terkait Manajemen ASN pada kode etik dan kode perilaku ASN yaitu melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, berintegritas tinggi, cermat, dam disiplin. Kegiatan ini mendukung tugas ASN dalam memberikan pelayanan kepada pengguna dan publik yang profesional dan berkualitas Selain itu, kegiatan ini juga sesuai dengan SMART ASN mengenai pilar literasi digital, yaitu - Budaya bermedia digital: menggunakan Bahasa Indonesia baik dan benar dalam berkomunikasi - Cakap bermedia digital:	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	*Output*/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi/ Tusi/ Tujuan Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				menjaga hubungan baik dengan Mentor. **Kolaboratif**: Berdiskusi bersama mentor menunjukan perwujudan perilaku kolaboratif melalui menerima pendapat dan saran dalam menyelesaikan pekerjaan.	pengetahuan dasar menggunakan perangkat keras, mesin telusur, mencari informasi dan data, memasukkan kata kunci dan memilah berita benar	
4.	Mengunggah konten hasil evaluasi pada instagram Pusaka (*Test*)	1. Mengunggah konten *instagram* Pusaka	1. Konten *instagram* yang sudah terunggah (*screenshot*)	**Berorientasi Pelayanan**: Mengunggah konten untuk kebutuhan pengguna/masyarakat dalam menyediakan informasi yang aktual dan akurat **Akuntabel**: penulis melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi **Kompeten**: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas **Loyal**: menyimpan informasi rahasia dengan	Kegiatan ini terkait Manajemen ASN pada kode etik dan kode perilaku ASN yaitu melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, berintegritas tinggi, cermat, dam disiplin, serta memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan. Selain itu, kegiatan ini dalam rangka memenuhi tugas ASN yaitu memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas. Selain itu, kegiatan ini juga sesuai dengan SMART ASN mengenai pilar literasi digital, yaitu	Sekretariat Jenderal DPR RI memiliki misi salah satunya yaitu menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan DPR RI. Berdasarkan misi tersebut, Pusaka memiliki tupoksi antara lain menyelenggarakan dukungan keahlian yang prima guna menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga DPR RI, dan menyajikan hasil analisis, pendampingan, dan ekspose yang didukung data yang cepat, akurat, dan andal untuk dipergunakan dalam

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	*Output*/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi/ Tusi/ Tujuan Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				cara dan pada tempat yang aman (dalam hal ini menjaga kerahasiaan akun instagram) **Adaptif**: kegiatan ini untuk belajar cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan dan belajar untuk menguasai dinamika perkembangan teknologi	- Etika bermedia digital: pengetahuan dasar akan peraturan, regulasi yang berlaku, tata karma, dan etika berinternet. - Budaya bermedia: menggunakan Bahasa Indonesia baik dan benar dalam berkomunikasi - Aman bermedia*l*: pengetahuan dasar memrpteksi identitas digital (kata sandi) dan memahami fitur keamanan platform digital. - Cakap bermedia*l*: pengetahuan dasar menggunakan perangkat keras, mesin telusur, mencari informasi dan data, memasukkan kata kuncu dan memilah berita benar, menggunakan aplikasi media sosial untuk berkomunikasi dan berinteraksi	pengambilan keputusan yang dilakukan DPR RI
		2. Evaluasi dan analisis *feedback* konten produk Pusaka	2. Catatan hasil evaluasi dan analisis *feedback*	**Berorientasi Pelayanan**: Kegiatan evaluasi mewujudkan perilaku untuk terus memperbaiki tiada henti untuk menyediakan informasi yang aktual dan akurat	Kegiatan ini terkait Manajemen ASN pada kode etik dan kode perilaku ASN yaitu melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, berintegritas tinggi, cermat, dam disiplin. Kegiatan ini	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	*Output*/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi/ Tusi/ Tujuan Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Akuntabel: penulis melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi, dengan diwujudkan dengan perilaku bertanggungjawab atas hasil kerja dan bersedia dievaluasi **Harmonis**: kegiatan ini menjunjung nilai harmonis dalam menjaga hubungan baik dengan rekan kerja atau atasan. Dalam hal ini menjaga hubungan baik dengan Mentor. **Kolaboratif**: Berdiskusi bersama mentor menunjukan perwujudan perilaku kolaboratif melalui menerima pendapat dan saran dalam menyelesaikan pekerjaan.	mendukung tugas ASN dalam memberikan pelayanan kepada pengguna dan publik yang profesional dan berkualitas Selain itu, kegiatan ini juga sesuai dengan SMART ASN mengenai pilar literasi digital, yaitu - Budaya bermedia digital: menggunakan Bahasa Indonesia baik dan benar dalam berkomunikasi - Cakap bermedia digital: pengetahuan dasar menggunakan perangkat keras, mesin telusur, mencari informasi dan data, memasukkan kata kunci dan memilah berita benar	

B. Jadwal Kegiatan

Tabel 12 Matrik Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Melakukan observasi dan pengumpulan data kebutuhan auidens/pengguna media sosial *instagram* terkait konten *Instagram* (*Emphatize*)												
	a) Studi literatur tentang media sosial *instagram* dan penentuan *benchmarking* akun serupa												
	b) Observasi perilaku audiens/pengguna media sosial *instagram*												
2.	Menentukan permasalahan berdasarkan pengumpulan informasi dari Kegiatan 1 dan mengumpulkan ide-ide kreatif untuk menyelesaikan permasalahan konten *instagram* bersama Mentor (*Define* & Ideasi)												
	a) Menentukan permasalahan tentang konten *instagram* Pusaka bersama Mentor												
	b) *Brainstorming* ide-ide kreatif untuk penyelesaian masalah konten *instagram* bersama Mentor												
3.	Membuat visualisasi ide konten												
	a) Membuat draft konten produk Pusaka												
	b) Evaluasi draf konten bersama Mentor												
4.	Mengunggah konten hasil evaluasi pada *instagram* Pusaka (*Test*)												
	a) Mengunggah konten *instagram* Pusaka												
	b) Evaluasi dan analisis *feedback* konten produk Pusaka												

BAB V
PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berdasarkan kegiatan aktualisasi yang telah dirancang sebelumnya, 87,5% dari semua tahap kegiatan telah terlaksana sesuai dengan jadwal kegiatan yang disusun. Hanya satu kegiatan yang tidak sesuai rancangan jadwal kegiatan, yaitu evaluasi draf konten bersama Mentor. Kegiatan ini terlaksana pada minggu ke IV September (Tabel 13). Keterlambatan proses ini terjadi karena adanya kegiatan lain yang menyebabkan sulitnya mengadakan pertemuan bersama Mentor secara langsung maupun daring. Namun keterlambatan ini tidak menggeser kegiatan setelahnya yaitu mengunggah konten yang tetap dilaksanakan pada minggu ke IV September.

Tabel 13 Realisasi pelaksanaan jadwal kegiatan aktualisasi

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	AGUSTUTUS		SEPTEMBER			
		III	IV	I	II	III	IV
1.	Membuat visualisasi ide konten berdasarkan tema dan elemen-elemen yang ditentukan oleh Mentor (*Prototype*)						
	a) Membuat draf konten produk Pusaka						
	b) Evaluasi draf konten bersama Mentor						

Keterangan:

Rancangan jadwal
Realisasi jadwal

B. Deskripsi Proses Aktualisasi

Kegiatan 1: Melakukan observasi dan pengumpulan data kebutuhan auidens/pengguna media sosial *instagram* terkait konten *instagram* (*Emphatize*).

1.1 Studi literatur tentang media sosial *instagram* dan penentuan *benchmarking* akun serupa

a. Deskripsi hasil aktualisasi

Tahap kegiatan pertama aktualisasi telah dilakukan studi literatur mengenai media sosial khususnya *instagram* dan menentukan *benchmarking* akun yang serupa dengan akun instaragm Pusaka guna menjadi acuan dalam menyampaikan konten produk Pusaka. Hasil studi literatur meliputi informasi yang layak menjadi konten, jenis konten pada *instagram*, performa konten, algoritma *instagram*, dan *instagram insight* (Tabel 14).

Tabel 14 Hasil studi literatur

Literatur	Sumber
Ciri informasi yang berkualitas: Akurat, tepat waktu, lengkap, dan relevan	Anggraeni, 2023
Indikator konten: *credible, shareable, useful or fun, interesting, relevant, different, on brand*	Kingsnorth, 2016 dalam Anggraeni, 2023
Jenis konten pada Instagram: *Reels*, postingan foto tunggal, postingan foto *carousel*, postingan video, siaran langsung, dan *stories*.	instagram.com

Literatur	Sumber
Fitur Instagram lainnya: Profil dan *Bio*, *Caption*, Komentar, *Hashtag*, *Like*, *Activity*, *Direct Message*, *Geotagging*	
Performa Konten Instagram dapat dilihat pada *Instagram Insight*: - Tingkat keterlibatan (*Engagement Rate*): untuk mengukur keterlibatan audiens dengan konten yang dibuat - *Impression*: untuk mengukur jumlah tampilan dan keterlibatan audiens pada sebuah konten	glints.com
Parameter Algoritma Instagram: *Relationship, Interest, Timeliness, Usage, Frequency, Following*	sleekflow.io
Cara memanfaatkan algoritma Instagram - Posting secara konsisten - Mendorong audiens untuk terlibat - Membalas *direct message* atau kolom komentar - Menggunakan *hashtag* - Menggunakan *sound* untuk *reels* - Menggunakan konten yang orisinil	nextdigital.co.id
Instagram insight meliputi *recent highlight, overview, account reached, account engaged, total followers, content you shared, content iteraction, views*	instagram.com
Optimalisasi waktu posting sangat penting untuk mengoptimalkan konten. Jam posting *instagram* yang tepat dapat bervariasi sesuai dengan perilaku target audiens.	sleekflow.io
Penulisan *caption* yang efektif, *tagline* yang menarik, dan penggunaan kata kunci yang tepat dapat membentuk persepsi positif terhadap merek atau produk baik dalam konteks bisnis maupun pribadi.	radvoice.id
Teori elemen visual meliputi tipografi, ilustrasi, tata letak, dan warna. Tren warna tahun 2024: *peach fuzz*, *warm white*, *olive green*, cokelat, *electric amber*, *hazy lilac*	glints.com

Tabel 15 *Benchmarking* akun serupa

Nama Akun	Contoh Konten
@pa3n.bkdprri	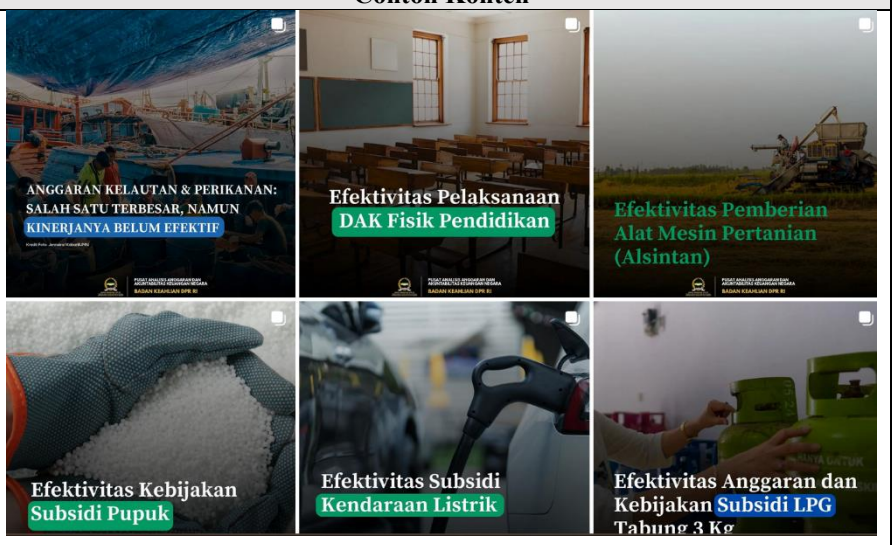
@tirtoid	

Nama Akun	Contoh Konten
	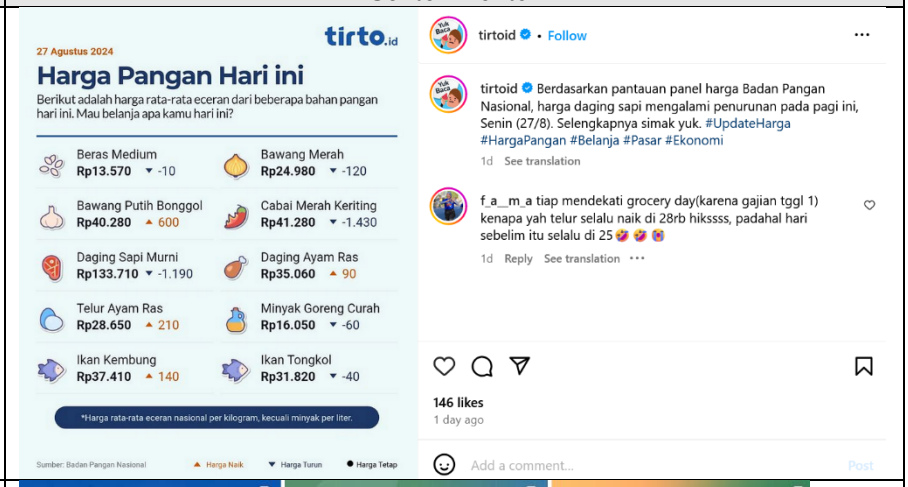
@icel_indo	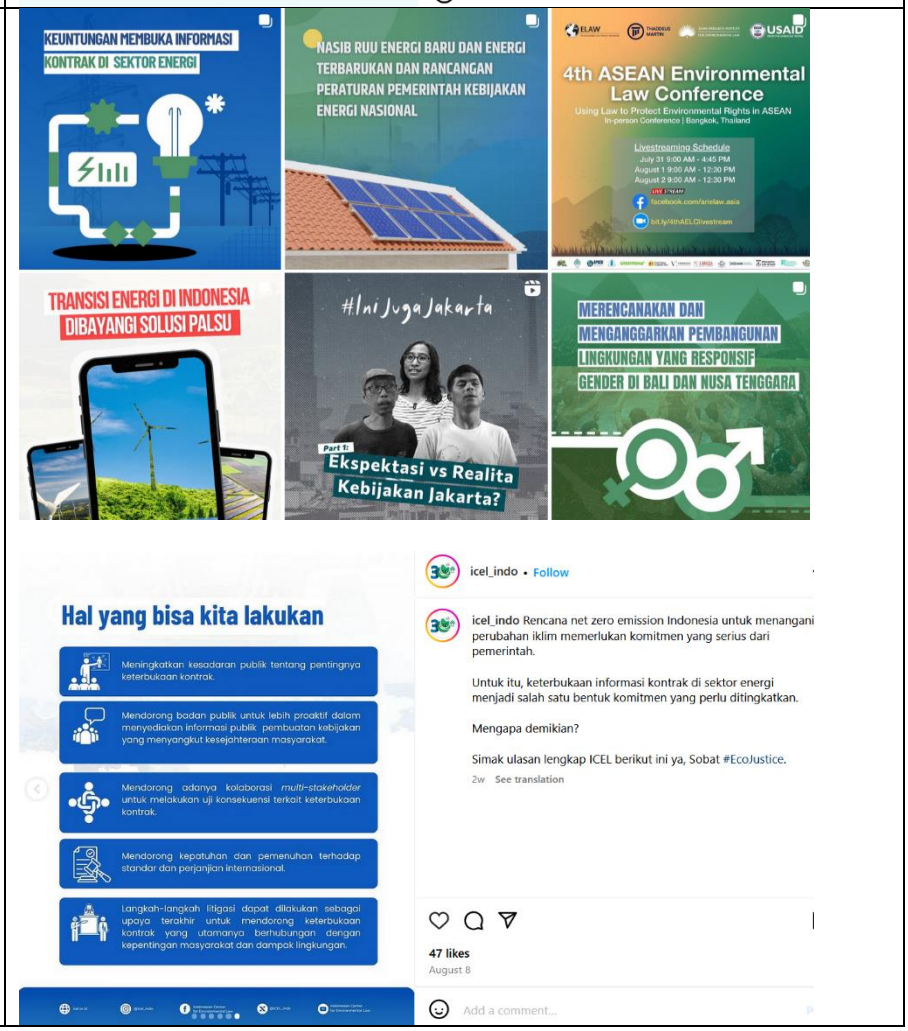

Nama Akun	Contoh Konten
@thinkpolicyid	
@narasinewsroom	

Nama Akun	Contoh Konten
	narasi 2 Regulasi resmi. BPIP membuat aturan ini merujuk pada Peraturan BPIP Nomor 3 Tahun 2022 dan Surat Keputusan BPIP Nomor 35 Tahun 2024 yang mengatur standar pakaian, atribut, dan sikap tampang Paskibraka. Regulasi tersebut yang dijadikan tameng oleh BPIP untuk melindungi kebijakan ini. Namun, aturan yang bersifat diskriminatif tidak bisa dibenarkan hanya karena telah dilegalisasi. Regulasi harusnya melindungi hak-hak dasar warga negara, bukan sebaliknya. Apalagi, anggota Paskibraka diperbolehkan menggunakan hijab dalam upacara pengukuhan maupun pengibaran bendera pada tahun-tahun sebelumnya. narasinewsroom and 2 others narasinewsroom Ada lima poin yang bikin larangan paskibraka pakai jilbab dinilai salah kaprah. Wadaw~ Apa aja lima poin tersebut? Simak selengkapnya sampai akhir dan baca artikel selengkapnya di bit.ly/LimaKesalahanBPIP atau klik link di story! | Narasi Daily #BPIP #Paskibraka #17Agustus #NarasiDaily #NarasiNewsroom #JadiPaham 1w See translation syaidinas Sukarno pada pidato 1 Juni 1945 sendiri mengatakan, meski menerapkan Pancasila sebagai dasar negara, tapi jika golongan Islam ingin mengamalkan ajaran dan hukum Islam, tetap diperbolehkan. Selama hal itu dilakukan secara konstitusional. Moh. Natsir hingga Hamka pernah 62,725 likes August 15 Add a comment... Post
@wriindonesia	Beradaptasi terhadap Perubahan Iklim dengan Perhutanan Sosial Partisipasi WRI Indonesia dalam World Water Forum 2024 Kolaborasi WRI Indonesia dan Kementerian Perhubungan RI: Peningkatan Kapasitas untuk Kementerian Perhubungan RI sebagai Upaya Dekarbonisasi Sektor Transportasi UDARA JAKARTA Peer-to-Peer Learning Workshop: Meningkatkan Kesiapan Petani Kecil dalam Menjawab Kebijakan EUDR Diversifikasi Produk Untuk Masa Depan Green Energy as A Service sebagai Kunci Percepatan Transisi Energi bagi Industri WRI INDONESIA SERI BLOG 2024: MOMENTUM AKSI IKLIM INDONESIA DAN DUNIA wri-indonesia.org/2024-momentum-aksi-iklim Sekilas tentang Adaptasi yang Dipimpin Aktor Lokal (LLA) Masyarakat lokal merupakan kelompok yang paling terdampak dari perubahan iklim, tetapi jarang mendapatkan ruang dalam pengambilan keputusan. **Pendekatan LLA mendorong pendekatan yang menjadikan aktor-aktor lokal sebagai pusat dalam upaya meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim.** Ada 8 prinsip utama dari LLA: Menyerahkan pengambilan keputusan ke tingkat paling tepak Mengatasi kesenjangan struktural yang dihadapi kelompok-kelompok marginal, termasuk perempuan, orang muda, dan masyarakat adat Memastikan transparansi dan akuntabilitas Perumusan program dan pembelajaran yang fleksibel Menyediakan pembiayaan yang dapat diakses dengan lebih mudah Membangun pemahaman yang kuat mengenai risiko dan ketidakpastian akibat krisis iklim Berinvestasi pada kemampuan lokal untuk meninggalkan warisan yang institusional Aksi dan investasi yang kolaboratif Sumber: wri.org/initiatives/locally-led-adaptation WRI INDONESIA wriindonesia • Follow wriindonesia Hai, Kawan! Pada Mei lalu, WRI Indonesia berpartisipasi dalam World Water Forum 2024, sebuah ajang pertemuan multipihak internasional untuk membahas isu-isu global tentang air. Tomi Haryadi, Director of Food, Land, and Water WRI Indonesia hadir sebagai pembicara pada acara tersebut dalam diskusi publik bertajuk "Locally-led Adaptation towards Climate and Water Prosperity". Dalam sesi itu, Tomi Haryadi menjelaskan bagaimana pendekatan adaptasi iklim yang dipimpin aktor lokal (locally-led adaptation/ LLA) dapat dilakukan melalui perhutanan sosial. Simak selengkapnya dalam unggahan berikut dan temukan bacaan tentang perhutanan sosial dari para ahli WRI Indonesia di bit.ly/wri-perhutsos 7w See translation 229 likes July 8 Add a comment... Post

Nama Akun	Contoh Konten
@cifor_icraf_id	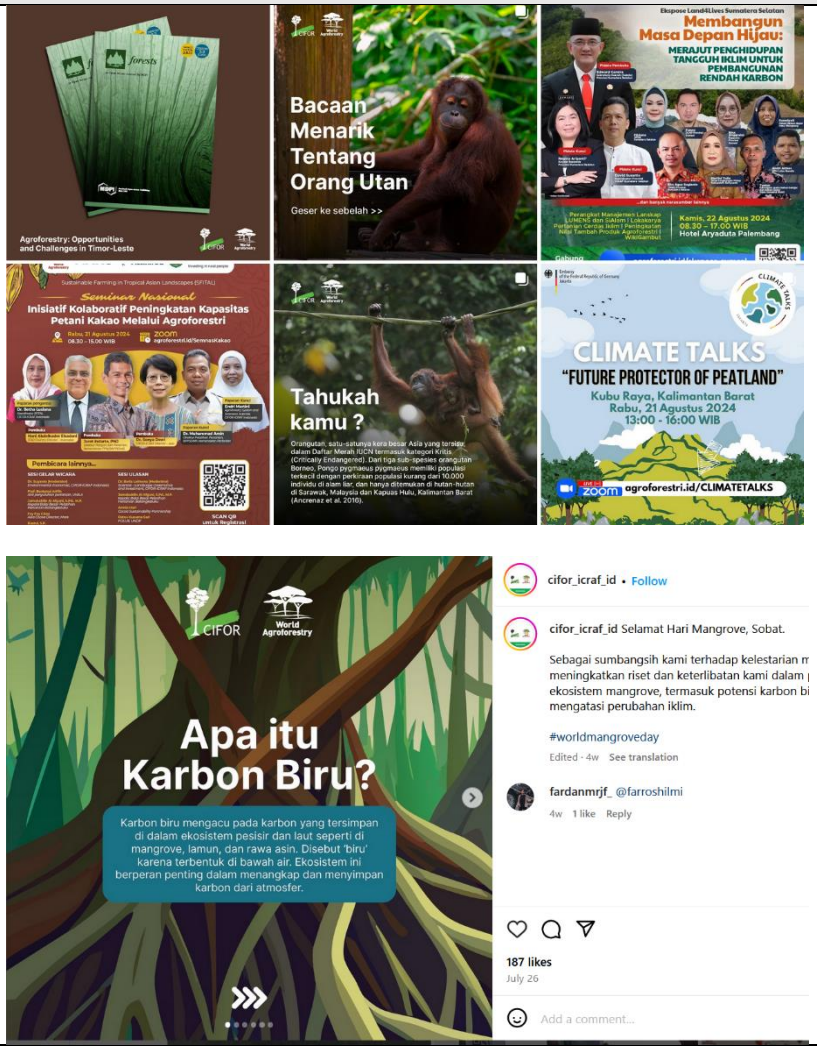

b. Keterkaitan dengan nilai dasar ASN BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

   Pemilihan literatur mengenai konten media sosial dan penentuan *benchmarking* akun yang serupa merupakan tahapan awal kegiatan dalam memahami pola komunikasi yang efektif di era digital. Dengan mempelajari berbagai studi tentang konten yang berhasil menarik perhatian dan interaksi audiens, serta membandingkan akun-akun serupa yang memiliki audiens yang sebanding, lembaga dapat mengidentifikasi kebutuhan, preferensi, dan harapan audiens yang menjadi target.

   Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam menyampaikan informasi yang berkualitas, cepat, dan relevan, sesuai dengan kebutuhan dan harapan audiens. Ini adalah salah satu perwujudan nyata dari nilai dasar ASN yang berorientasi pada pelayanan dalam membangun komunikasi yang konstruktif antara lembaga pemerintah dan publik.

2. Akuntabel

   Dengan memahami bagaimana konten dapat disusun dan disajikan secara akurat dan sesuai dengan kebijakan komunikasi publik, ASN dapat memastikan bahwa informasi yang dibagikan tidak hanya menarik, tetapi

juga mematuhi standar profesionalisme dan tanggung jawab. Dengan memilih literatur yang relevan, ASN dapat memahami pentingnya menjaga integritas dalam komunikasi digital, serta menghindari penyebaran informasi yang tidak dapat diverifikasi atau tidak akurat, yang bisa merusak citra instansi pemerintah dan kepercayaan masyarakat.

3. Kompeten
   Dalam melakukan studi literatur, ditunjukan perwujudan nyata dari nilai dasar kompetensi, yaitu melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan belajar secara mandiri dengan antusias. Studi literatur merupakan proses kritis meliputi mengakses, menganalisis, dan mengevaluasi berbagai sumber informasi yang relevan dengan bidang tugasnya. Ini adalah bentuk pembelajaran yang berkelanjutan, di mana ASN tidak hanya bergantung pada arahan formal, tetapi secara proaktif mencari pengetahuan baru yang dapat meningkatkan keterampilan. Proses ini mencakup membaca hasil penelitian terbaru, memahami tren terkini dalam pelayanan publik, dan mengaplikasikan temuan ilmiah untuk memecahkan masalah yang ada.
4. Adaptif
   Dalam melakukan studi literatur, kegiatan ini juga mewujudkan nilai Adaptif, yang ditunjukkan dengan kemampuan belajar cepat dan menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan serta menguasai dinamika perkembangan teknologi. Studi literatur memungkinkan untuk terus memperbarui pengetahuan, khususnya terkait tren terbaru dalam kebijakan publik, pelayanan masyarakat, dan kemajuan teknologi yang mempengaruhi cara organisasi pemerintah bekerja.

c. Keterkaitan dengan manajemen ASN dan SMART ASN
   Penyusunan studi literatur dan penentuan *benchmarking* mencerminkan dari materi pelatihan Manajemen ASN yaitu melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, berintegritas tinggi, cermat, dam disiplin. Selain itu juga Selain itu, kegiatan ini juga sesuai dengan SMART ASN mengenai pilar literasi digital, yaitu:
   - Etika bermedia digital: pengetahuan dasar akan peraturan, regulasi yang berlaku, tata karma, dan etika berinternet, serta membedakan informasi yang mengandung hoax dan tidak sejalan.
   - Budaya bermedia digital: pengetahuan dasar membedakan informasi mana saja yang tidak sejalan dengan nilai Pancasila di mesin telusur, serta menggunakan Bahasa Indonesia baik dan benar dalam berkomunikasi.
   - Aman bermedia digital: pengetahuan dasar dalam mencari informasi dan data yang valid dari sumber terverifikasi dan terpercaya.
   - Cakap bermedia digital: pengetahuan dasar menggunakan perangkat keras, mesin telusur, mencari informasi dan data, memasukkan kata kunci dan memilah berita benar.

1.2 Observasi perilaku audiens/pengguna media sosial *instagram*

a. Deskripsi hasil aktualisasi
   Dalam kegiatan observasi perilaku audiens, dilakukan pengumpulan data terkait audiens *Instagram* Pusaka berdasarkan *dashboard professional* yang memuat

profil audiens dan *Instagram insight*. Langkah pertama untuk melakukan pengumpulan data ini adalah mengubah jenis akun Instagram Pusaka menjadi akun bisnis sehingga bisa memunculkan fitur *dashboard professional*. Secara rinci data profil audiens dan *Instagram insight* dapat dilihat pada tabel 16 dan 17

Tabel 16 Profil Pengikut Instagram Pusaka

Data	Nilai
Jumlah pengikut (tgl 25-09-2024)	662
Sebaran Lokasi pengikut	Jakarta (60,5%); Tangerang (3,2%); Bekasi (2,8%); Surabaya (1,5%); Depok (1,3%)
Jenis kelamin	Laki-laki (60,5%); Perempuan (39,4%)
Usia	13-17 tahun (0,4%) 18-24 tahun (16%) 25-34 tahun (32%) 35-44 tahun (26,9%) 45-54 tahun (16,6%) 55-64 tahun (5,4%) >65 tahun (2,4%)
Waktu paling aktif	Setiap pukul 18.00 WIB

Ket: data diambil 90 hari terakhir (26 Juni-23 September 2024)

Tabel 17 *Instagram Insight*

Data	Nilai
Akun yang dijangkau (reach)	2.623
Impresi	17.131
Interaksi	1.095 dengan total *Like* 1.048
Engagement rate	1,65%

Ket: data diambil 30 hari terakhir (25 Agustus-23 September 2024)

b. Keterkaitan dengan nilai dasar ASN BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

   Observasi terhadap pengikut *Instagram* dilakukan sebagai langkah awal untuk memahami kebutuhan dan preferensi mereka secara lebih mendalam. Dengan informasi ini, tim media sosial dapat terus melakukan perbaikan tiada henti pada jenis konten atau informasi yang dibagikan. Proses ini mencerminkan komitmen kuat terhadap nilai Berorientasi Pelayanan, yakni selalu berusaha memberikan yang terbaik dan relevan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

2. Akuntabel

   Dalam menganalisis profil pengikut *Instagram* menunjukan perilaku melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi yang mencerminkan nilai akuntabel.

3. Kompeten

   Observasi terhadap pengikut *Instagram* dilakukan sebagai upaya untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, yang mencerminkan dedikasi terhadap profesionalisme dan peningkatan kompetensi. Melalui observasi ini, informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk memahami perilaku, preferensi, serta kebutuhan pengikut secara lebih rinci. Hal ini memungkinkan penyedia layanan untuk terus berinovasi dalam menyajikan konten yang relevan dan bermanfaat. Hal ini mencerminkan nilai dasar ASN yaitu Kompeten.

4. Adaptif
   Observasi terhadap pengikut *Instagram* dilakukan sebagai langkah penting dalam memahami dan menguasai dinamika perkembangan teknologi, terutama di era digital yang terus berkembang pesat. Melalui pemantauan ini, ASN dapat mengikuti tren terbaru dalam penggunaan platform media sosial, mengidentifikasi perubahan dalam perilaku pengguna, serta menangkap inovasi teknologi yang relevan. Proses ini menunjukkan nilai dasar ASN yang Adaptif, di mana kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan.

c. Keterkaitan dengan manajemen ASN dan SMART ASN
   Kegiatan observasi ini terkait Manajemen ASN pada kode etik dan kode perilaku ASN yaitu melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, berintegritas tinggi, cermat, dam disiplin. Kegiatan ini mendukung tugas ASN dalam memberikan pelayanan kepada pengguna dan publik yang profesional dan berkualitas. Selain itu juga sesuai dengan SMART ASN mengenai pilar literasi digital, yaitu:

   - Etika bermedia digital: pengetahuan dasar akan peraturan, regulasi yang berlaku, tata karma, dan etika berinternet, serta membedakan informasi yang mengandung hoax dan tidak sejalan.
   - Budaya bermedia digital: pengetahuan dasar membedakan informasi mana saja yang tidak sejalan dengan nilai Pancasila di mesin telusur, serta menggunakan Bahasa Indonesia baik dan benar dalam berkomunikasi.
   - Aman bermedia digital: pengetahuan dasar dalam mencari informasi dan data yang valid dari sumber terverifikasi dan terpercaya.
   - Cakap bermedia digital: pengetahuan dasar menggunakan perangkat keras, mesin telusur, mencari informasi dan data, memasukkan kata kunci dan memilah berita benar

Kegiatan 2: Menentukan permasalahan berdasarkan pengumpulan informasi dari Kegiatan 1 dan mengumpulkan ide-ide kreatif untuk menyelesaikan permasalahan konten instagram bersama Mentor (*Define* & Ideasi)

2.1. Menentukan permasalahan tentang konten instagram Pusaka bersama Mentor (*Define*)

a. Deskripsi hasil aktualisasi
   Setelah melakukan studi literatur dan observasi pengikut Instagram, dilakukan identifikasi daftar permasalahan mengenai konten Instagram pada akun Pusaka (Gambar 6). Penyusunan daftar ini dilakukan bersama Mentor (Gambar 7). Identifikasi permasalahan meliputi jenis konten berupa video, waktu posting, elemen visual, dan penulisan keterangan foto (*caption*).

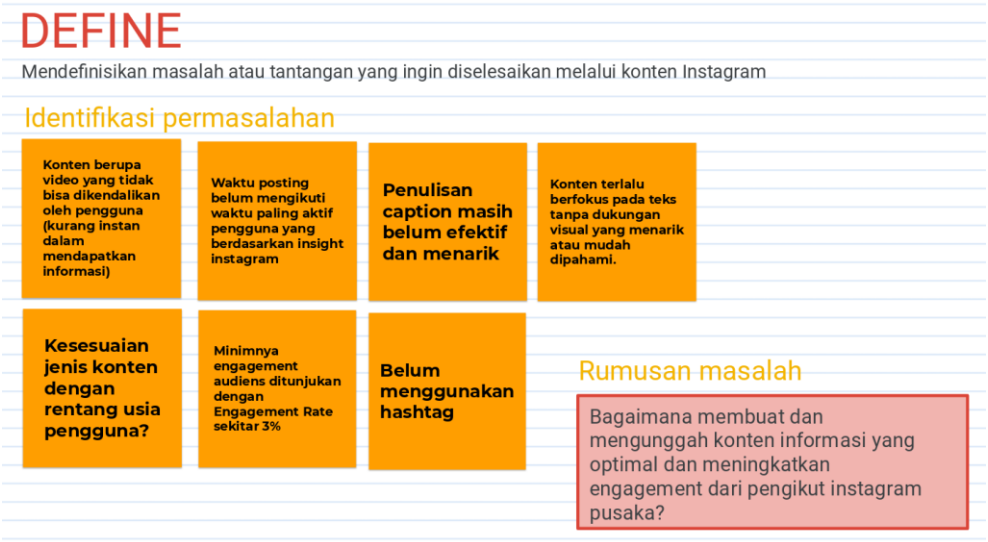

Gambar 6 Identifikasi permasalahan

Gambar 7 Identifikasi permasalahan bersama Mentor

b. Keterkaitan dengan nilai dasar ASN BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

   Identifikasi permasalahan konten Instagram memiliki keterkaitan yang erat dengan nilai dasar ASN Berorientasi Pelayanan. Nilai ini menekankan pentingnya memberikan layanan yang optimal dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dalam konteks pengelolaan konten *Instagram*, proses identifikasi masalah bertujuan untuk memahami dan mengevaluasi apakah konten yang disajikan sudah sesuai dengan harapan dan kebutuhan pengikut, yang notabene adalah bagian dari masyarakat.

2. Akuntabel

   Keterkaitan identifikasi permasalahan konten *Instagram* dengan nilai dasar ASN Akuntabel, yaitu menekankan pada tanggung jawab dan transparansi dalam setiap tindakan serta keputusan yang diambil oleh ASN. Dalam

konteks pengelolaan media sosial, khususnya Instagram, ASN bertanggung jawab untuk menyajikan konten yang akurat, relevan, dan bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, proses identifikasi masalah dalam konten *Instagram* merupakan upaya untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Kompeten
   Identifikasi permasalahan konten *Instagram* dalam rangka untuk melaksanakan tugas terbaik yang mencerminkan nilai Kompeten. Nilai Kompeten pada kegiatan ini meliputi kemampuan analitis dan teknis yang mumpuni untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada pada konten Instagram, seperti konten yang kurang relevan, informasi yang kurang tepat, atau strategi komunikasi yang tidak efektif. Tidak hanya menunjukkan kemampuannya untuk menemukan masalah, tetapi juga untuk terus belajar, dan berinovasi.
4. Harmonis
   Proses identifikasi masalah yang dilakukan secara bersama-sama ini mencerminkan nilai Harmonis dalam interaksi di tempat kerja, di mana setiap individu berperan penting dalam mencapai tujuan yang lebih besar, yakni memberikan layanan publik yang berkualitas melalui pengelolaan konten Instagram yang tepat dan relevan. Selain itu, kegiatan yang dilakukan bersama Mentor ini memungkinkan untuk lebih cepat dan efektif dalam mengidentifikasi masalah, karena berbagai perspektif yang berbeda dapat membantu menemukan solusi yang lebih kreatif dan menyeluruh.
5. Adaptif
   Kegiatan identifikasi permasalahan merupakan perwujudan dari perilaku adaptif diantaranya mengidentifikasi potensi masalah dan solusinya. Kemampuan identifikasi permasalahan menekankan kemampuan untuk tanggap terhadap perubahan, fleksibel dalam menghadapi dinamika, serta cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Dalam pengelolaan konten media sosial seperti *Instagram*, tren dan preferensi pengguna terus berubah, dan ASN yang adaptif harus mampu mendeteksi masalah konten dengan segera serta menyesuaikan strategi untuk tetap relevan dan efektif.
6. Kolaboratif
   Berdiskusi bersama mentor menunjukan perwujudan perilaku kolaboratif melalui menerima pendapat dan saran dalam menyelesaikan pekerjaan. Selain itu, diskusi mengenai permasalahan bersama Mentor merupakan perwujudan nyata dari nilai kolaboratif, yang menekankan pentingnya kerja sama, keterbukaan, dan saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama. Dalam konteks pengelolaan konten, kolaborasi antar anggota tim sangat diperlukan untuk menyatukan berbagai perspektif, ide, dan keterampilan guna menemukan solusi yang lebih efektif dan kreatif.

c. Keterkaitan dengan manajemen ASN dan SMART ASN
   Kegiatan identifikasi permasalahan terkait konten Instagram Pusaka dengan Manajemen ASN terdapat pada kode etik dan kode perilaku ASN yaitu

melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, berintegritas tinggi, cermat, dam disiplin. Selain itu, kegiatan ini juga sesuai dengan SMART ASN mengenai pilar literasi digital meliputi:

- Budaya bermedia digital: menggunakan Bahasa Indonesia baik dan benar dalam berkomunikasi
- Cakap bermedia digital: pengetahuan dasar menggunakan perangkat keras, mesin telusur, mencari informasi dan data, memasukkan kata kunci dan memilah berita benar

2.2. *Brainstorming* ide-ide kreatif untuk penyelesaian masalah konten instagram bersama Mentor

a. Deskripsi hasil aktualisasi

Kegiatan setelah permasalahan teridentifikasi adalah pencarian ide-ide kreatif untuk penyeselesaian masalah konten Instagram. Selain bersama mentor, kegiatan ini dilakukan juga bersama rekan kerja lainnya (Gambar 8). Ide-ide yang muncul meliputi optimalisasi waktu mengunggah, tipe konten yang diunggah berbentuk *carousel*, menggunakan desain grafis, dan sebagainya (Gambar 9).

Gambar 8 *Brainstorming* ide-ide kreatif untuk penyelesaian permasalahan Instagram

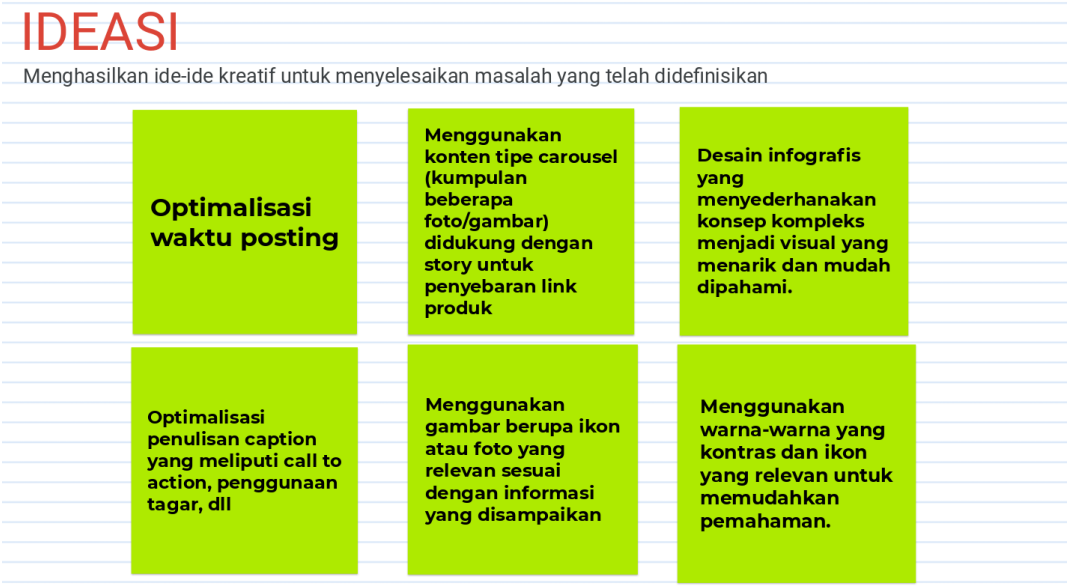

Gambar 9 Catatan hasil *brainstorming*

b. Keterkaitan dengan nilai dasar ASN BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

   Setelah masalah-masalah teridentifikasi, ASN yang berorientasi pada pelayanan akan berusaha memperbaiki kekurangan tersebut dengan membuat konten yang lebih relevan, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan pengikut. Hal ini sejalan dengan nilai dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, di mana ASN berperan aktif dalam memastikan bahwa informasi yang disampaikan melalui media sosial, seperti *Instagram* yang dapat memberikan manfaat pada publik.

2. Akuntabel

   Pada kegiatan *brainstorming* mengenai ide-ide untuk penyelesaian permasalahan konten Instagram, nilai akuntabilitas tercermin dari kemampuan untuk bertanggung jawab atas menghasilkan solusi bagaimana mencapai kualitas konten yang disajikan, serta memastikan bahwa setiap informasi yang dipublikasikan melalui media sosial adalah valid, tepat, dan sesuai dengan kepentingan publik.

3. Kompeten

   Keterkaitan nilai kompeten dengan kegiatan ini adalah ditunjukan dengan kemampuan menganalisis data dari media sosial seperti *engagement*, komentar, atau *feedback* dari pengikut, untuk menemukan area yang perlu diperbaiki atau dikembangkan. Keahlian ini menunjukkan bahwa terdapat upaya meningkatkan kualitas konten agar lebih informatif, menarik, dan bermanfaat bagi publik. Dengan kompetensi yang baik, dapat merancang solusi strategis yang tepat untuk setiap permasalahan yang ditemukan, baik dengan memperbaiki kualitas informasi, meningkatkan kreativitas dalam menyajikan konten, atau memperkuat interaksi dengan pengikut.

4. Harmonis

   Sama seperti kegiatan identifikasi permasalahan, pada kegiatan *brainstorming* ide juga mencerminkan nilai harmonis karena diskusi bersama

Mentor dan rekan kerja lainnya memungkinkan untuk lebih cepat dan efektif dalam menemukan solusi yang lebih kreatif dan menyeluruh.

5. Adaptif
   Dalam melakukan *brainstorming* ini mencerminkan nilai Adaptif yang diwujudkan dengan perilaku mengidentifikasi potensi masalah dan solusinya, juga menyampaikan ide dan gagasan untuk konten Instagram Pusaka yang lebih optimal. Ide yang kreatif dan solutif juga mencerminkan nilai Adaptif. ASN yang adaptif akan mampu mengantisipasi perubahan secara kreatif dan solutif.
6. Kolaboratif
   Mencari ide Solusi dengan diskusi bersama rekan kerja merupakan perwujudan dari nilai kolaboratif, yang menekankan pentingnya kerja sama, keterbukaan, dan saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama. Dalam konteks pengelolaan konten, kolaborasi antar tim media sosial sangat diperlukan untuk menyatukan berbagai perspektif, ide, dan keterampilan guna menemukan solusi yang lebih efektif dan kreatif.

a. Keterkaitan dengan manajemen ASN dan SMART ASN
   Kegiatan *brainstorming* ini terkait dengan Manajemen ASN pada kode etik dan kode perilaku ASN yaitu melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, berintegritas tinggi, cermat, dam disiplin. Kegiatan ini juga mendukung tugas ASN dalam memberikan pelayanan kepada pengguna dan publik yang profesional dan berkualitas. Selain itu, kegiatan ini juga sesuai dengan SMART ASN mengenai pilar literasi digital, yaitu
   - Budaya bermedia digital: menggunakan Bahasa Indonesia baik dan benar dalam berkomunikasi.
   - Cakap bermedia digital: pengetahuan dasar menggunakan perangkat keras, mesin telusur, mencari informasi dan data, memasukkan kata kunci dan memilah berita benar

Kegiatan 3: Membuat visualisasi ide konten berdasarkan tema dan elemen-elemen yang ditentukan oleh Mentor (*Prototype*)

3.1. Membuat draft konten produk Pusaka

a. Deskripsi hasil aktualisasi
   Tahap *prototype* dalam proses *design thinking* untuk pembuatan konten Instagram bertujuan untuk menciptakan draft awal atau versi percobaan dari konten sebelum diunggah secara resmi ke publik. Pada tahap ini, ide-ide yang telah dikumpulkan dan diolah dari tahap-tahap sebelumnya diwujudkan dalam bentuk nyata (Tabel 18). Dalam *desain*/merancang draf konten pada tahap ini digunakan aplikasi berbasis *website*, yaitu *Canva* (Tabel 19).

Tabel 18 Ketentuan desain konten

Draft Konten *Policy Brief*	**Draft Konten *Parliamentary Review***
Konten berbentuk *carousel* foto terdiri dari 5-6 foto	Konten berbentuk *carousel* foto terdiri dari 5-6 foto
Latar konten berupa warna solid warna biru gelap	Latar konten berupa foto yang mencerminkan topik tulisan

Kombinasi warna: Biru gelap, kuning, dan putih	Kombinasi warna: Hitam, biru, kuning, dan putih
Halaman depan menjelaskan judul tulisan, nama dan jabatan penulis, kategori produk, identitas instansi	Halaman depan menjelaskan judul tulisan, nama dan jabatan penulis, kategori produk, identitas instansi
Halaman selanjutnya menjelaskan isu permasalahan, pembahasan, data penting lainnya, rekomendasi, dan atensi DPR	Halaman selanjutnya menjelaskan isu permasalahan, pembahasan, data penting lainnya, rekomendasi, dan atensi DPR
Halaman terakhir berisi QR *code* artikel lengkap dan ajakan untuk membaca tulisan secara lengkap.	Halaman terakhir berisi QR *code* artikel lengkap dan ajakan untuk membaca tulisan secara lengkap.

Tabel 19 Dokumentasi dan tautan perancangan draft konten

Dokumentasi Perancangan Konten	Tautan Perancangan Konten
1. Draf konten *Policy Brief* 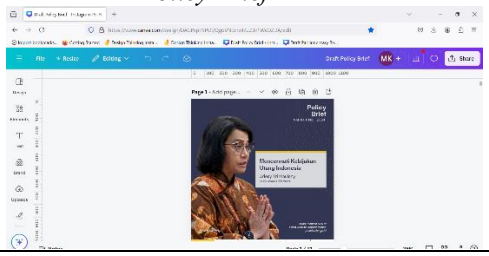	https://bit.ly/DraftKontenPB
2. Draf konten *Parliamentary Review*	https://bit.ly/DraftKontenPR

b. Keterkaitan dengan nilai dasar ASN BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

   Pembuatan draft konten bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengikut Instagram dengan menyajikan informasi yang tidak hanya aktual dan akurat, tetapi juga menarik, relevan, dan mudah dipahami. Draf konten ini merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa setiap informasi yang dibagikan kepada publik telah melalui proses penyusunan dan penyuntingan yang matang, sehingga mampu menjawab kebutuhan audiens secara tepat. Hal ini sesuai dengan perwujudan nilai Berorientasi Pelayanan.

2. Akuntabel

   Dalam pembuatan draf konten, prinsip kejujuran, tanggung jawab, kecermatan, disiplin, dan integritas tinggi menjadi landasan utama yang mencerminkan nilai Akuntabel. Setiap tahapan pembuatan konten, mulai dari pengumpulan informasi, penyusunan pesan, hingga perencanaan visual, dilakukan dengan teliti untuk memastikan bahwa konten yang dihasilkan tidak hanya berkualitas, tetapi juga dapat dipertanggungjawabkan. Kejujuran dalam penyampaian informasi menjadi prioritas, sehingga tidak ada penyimpangan fakta atau manipulasi data yang dapat menyesatkan audiens.

Hal ini memastikan bahwa konten yang disajikan adalah akurat dan relevan sesuai dengan kenyataan.

3. Kompeten

   Dalam pembuatan draft konten, kualitas terbaik menjadi prioritas utama yang harus dicapai melalui upaya terus-menerus untuk berinovasi dan mengembangkan kreativitas. Hal ini merupakan wujud nyata dari nilai Kompeten, di mana setiap individu yang terlibat dalam proses ini dituntut untuk memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai, serta kemampuan untuk selalu meningkatkan keterampilan mereka seiring perkembangan teknologi dan tren media sosial.

4. Adaptif

   Kegiatan pembuatan draf konten dilakukan dengan tujuan untuk mengasah kemampuan dalam belajar dengan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan yang dinamis, serta menguasai perkembangan teknologi digital yang terus bergerak maju. Proses ini tidak hanya melibatkan kemampuan teknis dalam merancang konten, tetapi juga menuntut untuk memahami tren terbaru, pola interaksi pengguna media sosial, dan platform digital yang terus berkembang. Hal ini merupakan perwujudan dari nilai Adaptif, di mana ASN dituntut untuk responsif, fleksibel, dan mampu berinovasi menghadapi berbagai perubahan, baik dalam kebutuhan audiens maupun perkembangan alat dan teknologi yang digunakan.

a. Keterkaitan dengan manajemen ASN dan SMART ASN

   Pembuatan draft konten ini terkait Manajemen ASN pada kode etik dan kode perilaku ASN yaitu melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, berintegritas tinggi, cermat, dam disiplin. Kegiatan ini juga dalam rangka memenuhi tugas ASN yaitu memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas. Selain itu, kegiatan ini sesuai dengan SMART ASN mengenai pilar literasi digital, yaitu

   - Etika bermedia digital: pengetahuan dasar akan peraturan, regulasi yang berlaku, tata karma, dan etika berinternet.
   - Budaya bermedia digital: menggunakan Bahasa Indonesia baik dan benar dalam berkomunikasi.
   - Aman bermedia digital: pengetahuan dasar memrpteksi identitas digital (kata sandi) dan memahami fitur keamanan platform digital.
   - Cakap bermedia digital: pengetahuan dasar menggunakan perangkat keras, mesin telusur, mencari informasi dan data, memasukkan kata kunci dan memilah berita benar, menggunakan aplikasi media sosial untuk berkomunikasi dan berinteraksi

3.2. Evaluasi draft konten bersama Mentor

a. Deskripsi hasil aktualisasi

   Setelah melakukan perancangan draft konten *Policy Brief* dan *Parliamentary Review*, kegiatan selanjutnya adalah evaluasi draft konten bersama Mentor (Gambar 10). Evaluasi yang didapatkan meliputi penyeragaman warna objek, pengaturan ukuran dan tipe huruf agar lebih menarik dibaca (Tabel 19).

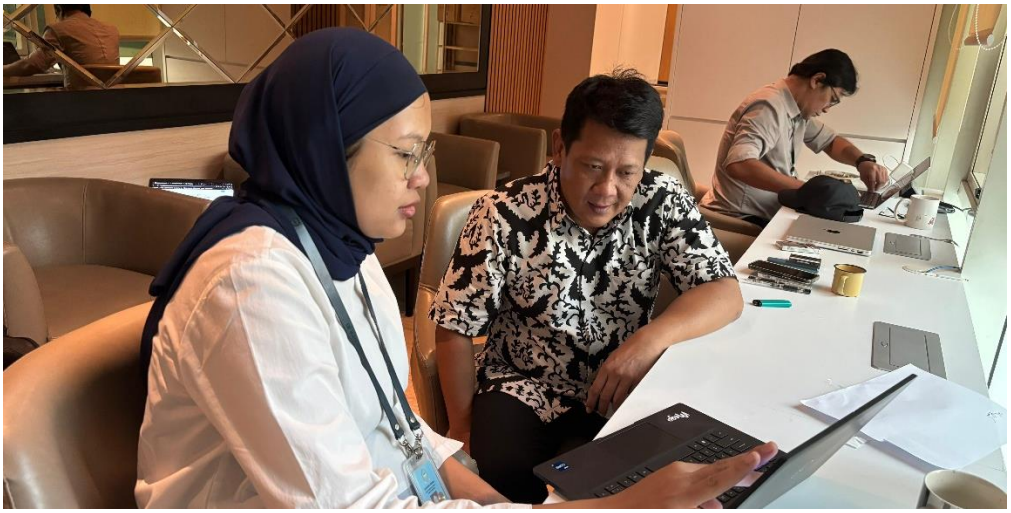

Gambar 10 Kegiatan evaluasi draft konten *Policy Brief* dan *Parliamentary Review* bersama Mentor

Tabel 20 Catatan evaluasi draft konten

Konten	Evaluasi
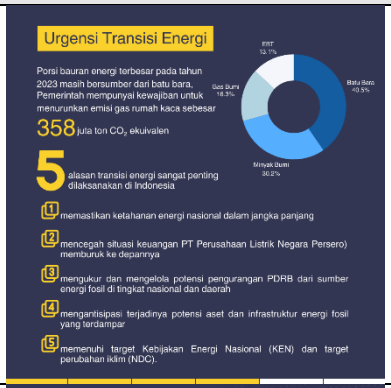	Pada objek diagram warnanya kurang masuk ke dalam konten. Jika warna kuning untuk penekanan data penting, disarankan diagram juga mengikuti warna kuning, begitu juga dengan objek lainnya menyesuaikan.
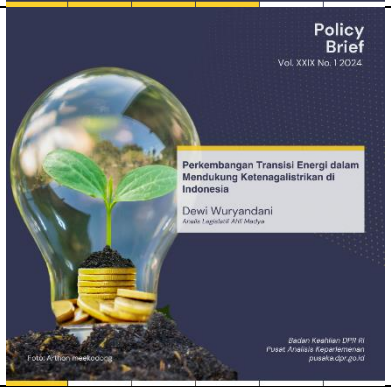	Pada tulisan judul tulisan ukuran hurufnya terlalu kecil, sementara nama penulis ukuran hurufnya lebih besar. Disarankan untuk ukuran huruf judul tulisan lebih besar dari nama penulis.

		Pemilihan jenis huruf pada konten *Parliamentary Review* seperti tulisan pada dokumen teks, disarankan untuk mengganti dengan jenis huruf yang lebih menarik untuk dibaca.

b. Keterkaitan dengan nilai dasar ASN BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

   Evaluasi dari pembuatan draft konten merupakan langkah penting dalam mewujudkan perilaku perbaikan yang tiada henti, dengan tujuan utama untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan kepada publik selalu aktual, akurat, dan relevan. Proses evaluasi ini tidak hanya sekadar menilai hasil akhir konten, tetapi juga menjadi kesempatan untuk merefleksikan dan mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan, baik dari segi kualitas informasi maupun penyampaian pesan. Hal ini mencerminkan nilai Berorientasi Pelayanan, yang ditunjukan dengan berusaha memberikan layanan terbaik kepada publik melalui penyampaian informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya.

2. Akuntabel

   Dalam melaksanakan kegiatan evaluasi, perilaku jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi mencerminkan nilai Akuntabel. Evaluasi tidak hanya sekadar meninjau hasil pekerjaan, tetapi juga proses refleksi yang transparan dan objektif terhadap apa yang telah dicapai dan apa yang perlu ditingkatkan. Dalam proses ini, perilaku akuntabel bersedia menerima evaluasi atas hasil kerjanya, baik dari rekan sejawat maupun atasan, serta terbuka terhadap kritik dan saran yang konstruktif. Perilaku ini menunjukkan komitmen untuk bertanggung jawab atas setiap keputusan dan tindakan yang telah diambil, termasuk kesalahan yang mungkin terjadi, serta kesediaan untuk memperbaikinya secara proaktif.

3. Harmonis

   Dalam melakukan evaluasi bersama mentor merupakan perwujudan nilai Harmonis yaitu menjaga hubungan yang baik dan produktif antar rekan kerja. Evaluasi yang dilakukan dengan sikap saling menghormati dan keterbukaan memungkinkan terciptanya komunikasi yang lancar dan sehat, yang berujung pada kerjasama yang lebih efektif. Dalam hal ini, menjaga hubungan baik dengan mentor sangat penting, karena mentor tidak hanya memberikan evaluasi dan masukan, tetapi juga berperan sebagai pembimbing yang mendukung perkembangan keterampilan dan profesionalisme individu.

4. Kolaboratif

   Berdiskusi bersama mentor membahas evaluasi draft konten instagram merupakan perwujudan nyata dari perilaku kolaboratif, yang ditunjukan

dengan secara aktif menerima pendapat, saran, serta masukan yang diberikan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan lebih baik.

c. Keterkaitan dengan manajemen ASN dan SMART ASN

Kegiatan evaluasi yang dilakukan bersama ini terkait Manajemen ASN pada kode etik dan kode perilaku ASN yaitu melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, berintegritas tinggi, cermat, dam disiplin. Kegiatan ini mendukung tugas ASN dalam memberikan pelayanan kepada pengguna dan publik yang profesional dan berkualitas. Selain itu, kegiatan ini juga sesuai dengan SMART ASN mengenai pilar literasi digital, yaitu

- Budaya bermedia digital: menggunakan Bahasa Indonesia baik dan benar dalam berkomunikasi.
- Cakap bermedia digital: pengetahuan dasar menggunakan perangkat keras, mesin telusur, mencari informasi dan data, memasukkan kata kunci dan memilah berita benar

Kegiatan 4: Mengunggah konten hasil evaluasi pada instagram Pusaka (*Test*)

4.1. Mengunggah konten instagram Pusaka

a. Deskripsi hasil aktualisasi

Setelah melalui tahap-tahap sebelumnya yaitu *Empathize*, *Define*, *Ideate*, dan *Prototype*, selanjutnya adalah tahap *Test* yang berisi kegiatan mengunggah konten *Policy Brief* dan *Parliamentary Review* pada Instagram Pusaka. Terdapat Sembilan judul artikel yang dijadikan konten, terdiri dari enam judul *Policy Brief* (Tabel 20) dan tiga judul *Parliamentary Review* (Tabel 21). Waktu mengunggah telah mengikuti waktu efektif pengikut Instagram Pusaka, yaitu pukul 18.00, sehingga waktu unggah dilakukan sebelum jam tersebut. Secara lengkap konten dapat dilihat pada tautan Tabel 20 dan 21 atau pada lampiran 4.

Tabel 21 Konten *Policy Brief*

Konten	Tautan Instagram
	https://www.instagram.com/p/DAVaUO0y5eM/?img_index=1

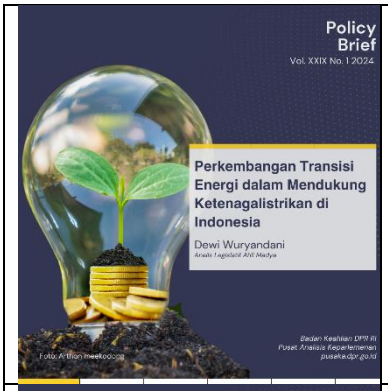	https://www.instagram.com/p/DAVag8hydcj/?img_index=1
	https://www.instagram.com/p/DAVavRJSrdv/?img_index=1
	https://www.instagram.com/p/DAViIDyyDek/?img_index=1
	https://www.instagram.com/p/DAViWdUy1Fp/?img_index=1

	https://www.instagram.com/p/DAVikffSAB7/?img_index=1

Tabel 22 Konten *Parliamentary Review*

Konten	Tautan Instagram
	https://www.instagram.com/p/DAYGZbPylL7/?img_index=1
	https://www.instagram.com/p/DAYIbwQySZn/?img_index=1
	https://www.instagram.com/p/DAYJjo0yH4i/?img_index=1

b. Keterkaitan dengan nilai dasar ASN BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

   Dalam kegiatan mengunggah konten bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengikut Instagram yang juga merupakan perwujudan dari melayani

kepentingan publik dengan menyediakan informasi yang aktual, akurat, dan relevan. Pentingnya menyajikan informasi yang aktual dan akurat sejalan dengan nilai Berorientasi Pelayanan, di mana lembaga berusaha untuk mengutamakan kepuasan pengikut dan publik secara keseluruhan.

2. Akuntabel
   Dalam melaksanakan kegiatan pengunggahan konten, prinsip-prinsip seperti kejujuran, tanggung jawab, kecermatan, disiplin, dan integritas tinggi mencerminkan nilai Akuntabel. Setiap konten yang diunggah tidak hanya sekadar informasi biasa, melainkan hasil dari proses kerja yang transparan dan bertanggung jawab. Dalam proses ini dilakukan dengan jujur dalam menyampaikan fakta dan informasi, tanpa distorsi atau manipulasi yang dapat menyesatkan publik. Kejujuran ini memastikan bahwa konten yang dibagikan kepada publik adalah informasi yang valid, dapat dipercaya, dan memberikan manfaat bagi pengikut Instagram Pusaka.
3. Kompeten
   Dalam mencerminkan nilai Kompeten, proses pengunggahan konten menjadi ruang untuk mengasah kreativitas. Misalnya, dengan mengeksplorasi berbagai format seperti infografis, video interaktif, atau konten visual yang lebih menarik, hal ini merupakan upaya menghadirkan informasi dengan cara yang lebih segar dan mudah dipahami. Inovasi ini tidak hanya membuat konten lebih menarik bagi pengikut, tetapi juga meningkatkan *engagement*, di mana informasi yang disajikan dapat menjangkau lebih banyak audiens dan memberi dampak yang lebih luas. Nilai Kompeten terlihat dari kemampuan untuk memberikan hasil kerja yang lebih dari sekadar standar biasa, melalui inovasi berkelanjutan dan pengembangan kreativitas yang terus menerus.
4. Loyal
   Nilai Loyal dalam kegiatan pengunggahan konten tercermin melalui perilaku menjaga dan melindungi informasi rahasia secara konsisten, termasuk dalam hal menjaga kerahasiaan akun Instagram lembaga. Tidak hanya setia terhadap tugasnya, tetapi juga menunjukkan komitmen penuh untuk menjaga integritas dan keamanan informasi yang mereka kelola. Dalam konteks pengelolaan akun media sosial seperti Instagram, hal ini berarti memastikan bahwa akses ke akun tersebut dikelola dengan bijak, termasuk menjaga kata sandi dan data login di tempat yang aman.
5. Adaptif
   Pengunggahan konten untuk belajar cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan serta menguasai dinamika perkembangan teknologi, yang mencerminkan nilai Adaptif. Dalam era digital yang terus berkembang pesat, teknologi dan tren media sosial berubah dengan cepat. Dalam menerapkan nilai Adaptif diwujudkan dengan perilaku selalu sigap dalam merespons perubahan ini, baik dari segi algoritma platform, preferensi audiens, maupun format konten yang sedang diminati. Selain itu juga mampu mengintegrasikan teknologi baru dan beradaptasi dengan perubahan tersebut untuk memastikan bahwa konten yang diunggah tetap relevan, menarik, dan efektif dalam menyampaikan pesan kepada publik.

c. Keterkaitan dengan manajemen ASN dan SMART ASN

Kegiatan pengunggahan konten terkait Manajemen ASN pada kode etik dan kode perilaku ASN yaitu melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, berintegritas tinggi, cermat, dam disiplin, serta memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan. Selain itu, kegiatan ini dalam rangka memenuhi tugas ASN yaitu memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas. Kegiatan ini juga sesuai dengan SMART ASN mengenai pilar literasi digital, yaitu

- Etika bermedia digital: pengetahuan dasar akan peraturan, regulasi yang berlaku, tata karma, dan etika berinternet.
- Budaya bermedia digital: menggunakan Bahasa Indonesia baik dan benar dalam berkomunikasi.
- Aman bermedia digital: pengetahuan dasar memrpteksi identitas digital (kata sandi) dan memahami fitur keamanan platform digital.
- Cakap bermedia digital: pengetahuan dasar menggunakan perangkat keras, mesin telusur, mencari informasi dan data, memasukkan kata kunci dan memilah berita benar, menggunakan aplikasi media sosial untuk berkomunikasi dan berinteraksi

4.2. Evaluasi dan analisis *feedback* konten produk Pusaka

a. Deskripsi hasil aktualisasi

Selain mengunggah konten pada tahap *test* di mana lembaga pemerintah menunjukkan komitmen untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pelayanan informasi secara transparan, terdapat kegiatan evaluasi terhadap konten yang diunggah. Dengan kegiatan evaluasi, lembaga bisa memastikan bahwa informasi yang disampaikan tidak hanya memenuhi standar akurasi dan relevansi, tetapi juga mampu membangun hubungan interaktif yang lebih kuat dengan publik. Langkah pertama dalam evaluasi adalah menganalisis data *engagemen*t, yaitu data metrik yang disediakan dalam *professional dashboard* akun *Instagram* Pusaka seperti jumlah pengikut, jumlah tayangan, klik, dan interaksi (Tabel 20).

Tabel 23 Jumlah interaksi konten Policy Brief dan Parliamentary Review

No	Kategori Konten	Judul Konten	Engagement		
			Post interaction	Likes	ER (%)
1	Policy Brief	Pemilihan Pimpinan AKD Pengaturan Persidangan pada Awal Masa Keanggotan DPR RI	71	65	10,64
2	Policy Brief	Mencermati Kebijakan Utang Indonesia	63	59	9,45
3	Policy Brief	Krisis Literasi Nasional & Upaya Penguatannya	53	51	7,95
4	Policy Brief	Perkembangan Transisi Energi dalam Mendukung Ketenagalistrikan di Indonesia	52	50	7,80
5	Policy Brief	Tantangan Transformasi Kesehatan dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	51	49	7,65

No	Kategori Konten	Judul Konten	Engagement		
			Post interaction	Likes	ER (%)
6	Policy Brief	Penegakan Hukum dengan Sistem Single Agency Multy Task dalam Revisi UU Kelautan	50	48	7,50
7	Parliamentary Review	Pertanggungjawaban Hukum Perusahaan Angkutan Umum dalam Kecelakaan Lalu Lintas	48	46	7,20
8	Parliamentary Review	Keterwakilan 30 Persen Perempuan dalam Pemilu 2024	60	57	9,00
9	Parliamentary Review	Menuju Pendapatan Per Kapita Tinggi Era Indonesia Emas 2045	51	49	7,65
Rata-rata			**55,44**	**52,67**	**8,31**

Dari tabel 20 didapatkan rata-rata nilai *likes* sebesar 55,44. Nilai ini lebih tinggi dari rata-rata likes konten sebelumnya yaitu sekitar 20. Berdasarkan nilai tersebut terjadi peningkatan 184%, sehingga target dari hasil aktualisasi ini dapat dikatakan tercapai. Sementara untuk jumlah pengikut terjadi peningkatan, namun tidak signifikan dan belum mencapai peningkatan 10%. Berdasarkan tabel 21, dari tanggal 31 Juli 2024 sampai tanggal 28 September 2024 terjadi peningkatan jumlah pengikut sebesar 28 akun atau 4,37%. Sementara peningkatan jumlah pengikut sebelum pengunggahan konten (22 September 2024) sebesar 7 akun atau 1,06%.

Tabel 24 Jumlah pengikut instagram Pusaka

Tanggal	Jumlah Pengikut
31 Juli 2024	641
22 September 2024	662
28 September 2024	669

b. Keterkaitan dengan nilai dasar ASN BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

   Kegiatan evaluasi dari pengunggahan konten Instagram lembaga pemerintah mencerminkan komitmen yang kuat untuk terus memperbaiki tiada henti demi menyediakan informasi yang aktual, akurat, dan relevan bagi publik. Evaluasi ini menjadi sarana penting dalam meninjau efektivitas konten yang telah dipublikasikan, serta memastikan bahwa pesan yang disampaikan tidak hanya memenuhi standar kualitas, tetapi juga merespons kebutuhan dan harapan publik yang terus berkembang. Hal ini merupakan pencerminan dari nilai Berorientasi Pelayanan. Dalam proses ini, setiap detail dianalisis secara cermat—mulai dari jumlah interaksi, tanggapan pengguna, hingga efektivitas visual dan narasi—sehingga lembaga dapat memahami bagaimana audiens menerima dan memaknai konten tersebut.

2. Akuntabel

   Kegiatan evaluasi konten mencerminkan nilai Akuntabel melalui penerapan perilaku yang jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi. Perilaku bertanggung jawab ditunjukan dengan tidak akan bersembunyi dari hasil kerja mereka, melainkan bersedia untuk dievaluasi,

menerima kritik konstruktif, dan bekerja sama dalam menyempurnakan kualitas konten berikutnya. Ini menunjukkan bahwa siap memikul konsekuensi dari pekerjaan yang telah dilakukan, baik positif maupun negatif, serta bekerja dengan penuh dedikasi untuk memperbaikinya.

3. Harmonis
   Dengan menjunjung nilai Harmonis, kegiatan evaluasi konten Instagram tidak hanya membantu lembaga dalam menyampaikan informasi yang lebih baik, tetapi juga memperkuat hubungan kerja yang positif, produktif, dan penuh kepercayaan antar rekan kerja dan mentor.
4. Kolaboratif
   Evaluasi dengan berdiskusi bersama mentor merupakan salah satu wujud nyata dari perilaku kolaboratif, di mana terdapat keterbukaan untuk menerima pendapat, saran, dan masukan dalam menyelesaikan pekerjaan. Proses ini mencerminkan sikap profesional yang menghargai pentingnya kerjasama.

c. Keterkaitan dengan manajemen ASN dan SMART ASN
   Kegiatan ini terkait Manajemen ASN pada kode etik dan kode perilaku ASN yaitu melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, berintegritas tinggi, cermat, dam disiplin. Kegiatan ini mendukung tugas ASN dalam memberikan pelayanan kepada pengguna dan publik yang profesional dan berkualitas. Selain itu, kegiatan ini juga sesuai dengan SMART ASN mengenai pilar literasi digital, yaitu
   - Budaya bermedia digital: menggunakan Bahasa Indonesia baik dan benar dalam berkomunikasi
   - Cakap bermedia digital: pengetahuan dasar menggunakan perangkat keras, mesin telusur, mencari informasi dan data, memasukkan kata kunci dan memilah berita benar

C. Kontribusi aktualisasi terhadap visi/misi/tugas dan fungsi instansi kerja

Dalam mewujudkan visi Sekretariat Jenderal DPR RI yaitu "**Menjadi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**", Sekretariat Jenderal DPR RI memiliki misi salah satunya yaitu menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan DPR RI. Berdasarkan misi tersebut, Pusaka memiliki tupoksi antara lain menyelenggarakan dukungan keahlian yang prima guna menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga DPR RI, dan menyajikan hasil analisis, pendampingan, dan ekspose yang didukung data yang cepat, akurat, dan andal untuk dipergunakan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan DPR RI.

Kontribusi aktualisasi ini cukup berkontribusi pada tupoksi Pusaka yang juga secara tidak langsung pada visi dan misi Sekretariat Jenderal DPR RI. Pada tiap kegiatan aktualisasi telah berkontribusi dalam menyajikan analisis dan ekspose produk periodik Pusaka melalui media sosial *Instagram.* Pemaparan informasi hasil analisis melalui *Instagram* dibuat menarik dan mudah dipahami dengan harapan anggota Dewan maupun publik akan tertarik untuk membaca lebih lengkap artikel produk selengkapnya.

D. *Stakeholder*

Kegiatan aktualisasi penulis akan melibatkan berbagai *stakeholder* yang dijelaskan pada tabel berikut

Tabel 25 Stakeholder dan perannya yang terlibat pada kegiatan aktualisasi

Stakeholder	**Peran**
Tim media sosial yang mengelola akun instagram	Pemegang akun *instagram* (*admin*), serta membuat dan mengunggah konten produk Pusaka
Pegawai jabatan Analis Legislatif di Pusaka	Membuat produk-produk Pusaka seperti Isu Sepekan, Info Singkat, Parliamentary Review, Policy Brief, dll
Audiens/Pengguna instagram Pusaka	Pembaca konten-konten yang telah diunggah, yang dapat memberikan respon berupa reaksi maupun komentar
Bagian Media Cetak dan Media Sosial Setjen DPR RI	Pengelola pemberitaan di media cetak dan website, serta media sosial DPR RI.

E. Kendala dan Solusi Menghadapi Kendala

Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi, pasti tidak terlepas dengan adanya kendala-kendala yang dapat menghambat kelancaran pelaksanaan kegiatan. Berikut adalah kendala yang muncul dan strategi dalam menghadapi kendala tersebut.

Tabel 26 Kendala dan strategi pada pelaksanaan aktualisasi

Kendala	**Strategi**
Kendala waktu dalam membuat konten membutuhkan waktu lebih lama	Membuat kalender konten untuk merencanakan konten jauh sebelumnya, sehingga ada cukup waktu untuk revisi dan penyempurnaan.
Keterbatasan kreativitas dan ide dalam pembuatan konten	Mengadakan sesi brainstorming dengan tim media sosial maupun analis legislatif lainnya
Kurangnya koordinasi bersama tim media sosial maupun pembuat produk Pusaka	Menghubungi tim via *Whatsapp* dan memberikan akses tautan untuk dapat tetap memantau progress pekerjaan
Perubahan algoritma Instagram bisa mengubah cara konten ditampilkan kepada audiens, mempengaruhi jangkauan dan engagement.	Melakukan penelitian waktu pengunggahan terbaik dan optimalisasi penggunaan *hashtag* dan tren
Jadwal publikasi konten bertabrakan dengan konten produk lain	Berkoordinasi dengan tim media sosial lain atau pembuat konten produk lain, selanjutnya perlu dibuat kalender konten produk periodik Pusaka

F. Analisis Dampak

Kegiatan aktualisasi Optimalisasi Akun Instagram melalui Penambahan Variasi Konten Produk Pusat Analisis Keparlemenan dapat membantu akun media sosial Pusaka lebih dinamis, menarik, dan efektif dalam menyampaikan informasi serta berinteraksi dengan pengguna baik Anggota DPR maupun publik

- **Menyampaikan Informasi dengan Cara yang Lebih Efektif**: Beberapa informasi mungkin lebih mudah dipahami dalam bentuk video, sementara yang lain lebih efektif disampaikan melalui teks atau infografis. Dengan variasi konten, instansi bisa memilih format yang paling efektif untuk pesan tertentu.

- **Menjangkau Audiens yang Lebih Luas**: Berbagai jenis konten dapat menarik berbagai segmen audiens. Misalnya, infografis mungkin lebih menarik bagi mereka yang suka visual, sementara artikel yang mendalam dapat menarik pembaca yang ingin lebih banyak informasi.
- **Meningkatkan *Engagement***: Konten yang beragam seperti video, gambar, polling, dan cerita memungkinkan audiens untuk berinteraksi dengan cara yang berbeda, yang dapat meningkatkan tingkat engagement seperti likes, komentar, dan share.
- **Menjaga Ketertarikan Audiens**: Dengan variasi konten, audiens tidak merasa bosan karena disuguhi informasi yang monoton. Hal ini membantu menjaga mereka tetap tertarik dan terlibat.

BAB VI
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan identifikasi isu pada unit kerja, didapatkan isu prioritas yaitu penyampaian konten produk periodik pada Instagram Pusaka belum optimal. Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut rangka mendukung pelaksanaan fungsi, tugas, dan wewenang lembaga legislatif, gagasan yang dipilih untuk aktualisasi pada pelatihan dasar CPNS Sekretariat Jenderal DPR RI Tahun 2024 yaitu **Optimalisasi Akun Instagram melalui Penambahan Variasi Konten Produk Pusat Analisis Keparlemenan.**

Dalam aktualisasi ini telah diunggah 6 judul artikel *policy brief* dan 3 judul *parliamentary review* yang dijadikan konten pada Instagram Pusaka, masing-masing dipublikasikan pada tanggal 25 September 2024 dan 26 September 2024. Berdasarkan data *insight* Instagram, rata-rata jumlah *like* dari konten sebelumnya sejumlah 20, sementara untuk konten terbaru sekitar 52 *likes*, sehingga terjadi peningkatan sebesar 189,38%. Sementara untuk jumlah pengikut terjadi peningkatan sebesar 4,37% yang dimana nilai ini belum mencapai indikator yang sebelumnya dirancang. Namun jika jenis konten terbaru terus ditingkatkan dan dikembangkan sesuai tren media sosial, maka kemungkinan akan terjadi peningkatan pengikut Instagram secara organik.

Kegiatan aktualisasi ini dapat membantu akun media sosial Pusaka lebih dinamis, menarik, dan efektif dalam menyampaikan informasi serta berinteraksi dengan pengguna baik Anggota DPR maupun publik.

B. Saran

Dalam upaya menjaga penyampaian produk periodik Pusaka yang terus optimal, langkah-langkah dalam aktualisasi ini perlu dilanjutkan. Langkah tersebut meliputi menjaga variasi atau keberagaman konten, memantau tren media sosial, menampilkan elemen visual yang menarik, menulis keterangan/*caption* dengan benar dan menarik, dan membuat kalender konten. Dalam *Instagram* elemen visual sangat penting diperhatikan, seperti pemilihan warna, dan kontras warna. Selain itu pemilihan kata pada keterangan foto juga sangat penting seperti memperhatikan huruf vokal dan kata yang sesuai KBBI.

Daftar Pustaka

Aninda, N., & Sunarya, Y. (2023). Siklus Tren Fashion di Media Sosial (Studi Kasus Tren Berkain di Instagram Remaja Nusantara). *Jurnal Seni dan Reka Rancang Vol 6 No 1*, 1-20.

Arifah, N. L., & Anggapuspa, L. M. (2023). Pengaruh Elemen Visual pada Konten Instagram Rintik Sedu dalam Meraih Engagement Audiens. *Jurnal Barik Vol. 4 No 3,*, 141-151.

Azizah, U. (2024). *Pengelolaan Media Sosial Instagram Pemerintah Kota Balikpapan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Informasi Publik Kota Balikpapan. Skripsi.* Sumedang: IPDN.

Fitriania, C. D., Muthamainnah, A. N., & Romadhan, M. I. (2023). Pemanfaatan Instagram Dalam Meningkatkan Engagement Audience Pada Konten Instagram @Harian.Disway. *Prosiding Semakom (Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi) Universalitas Komunikasi di Era Digital* (pp. 222-227). Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945.

Herwanda, B. A., & Aji, R. I. (2023). Membangun Identitas Brand Melalui Konsistensi Feeds Instagram @Bawapulang.Official. *Journal of Creative Student Research Vol 1 No 6*, 331-344.

Kurniawan, P. (2017). Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Komunikasi Pemasaran Modern pada Batik Burneh. *Jurnal Kompetensi Vol 11 No 2*, 217-225.

Mulitawati, M. I., & Retnasary, M. (202). Strategi Komunikasi Pemasaran dalam Membangun Brand Image melalui Sosial Media Instagram. *Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial Vol 4. No. 1*, 23-38.

Pusaka. (2023). *Laporan Kinerja Tahun 2023 Pusat Analisis Keparlemenan.* Jakarta: Pusat Analisis Keparlemenan.

Putra N, A. E., Ajeng, K., Yustiono, D. A., & Amalia, D. (2024). Analisis Konten Instagram @wirawirisuroboyo sebagai Media Komunikasi dan Informasi. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Vol. 11 No 1*, 365-377.

Ridwan, S. S., & Sari, W. P. (2023). Analisis Proses Kreatif dalam Pembuatan Konten Interaktif di Media Sosial Instagram Majalah Sunday. *Prologia Vol. 7 No. 1*, 62-70.

Setiyanto, F. B., Setyawan, D., & Yulandri, A. (2021). Pengaruh Algoritma Instagram terhadap Keterikatan yang Lebih Tinggi dalam Penggunaan Instagram. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Tidar 2021 "Geliat Investasi Dalam Pusaran Pandemi: Membaca Celah Pemulihan Ekonomi Nasional di Era New Normal"* (pp. 250-257). Magelang: Fakultas Ekonomi Universitas Tidar.

Trisilia, A. L., & Pebriana, R. (2023). Peran humas dalam Mempublikasikan Kegiatan Pemerintah melalui Media Sosial Instagram di Sekretariat DPRD Kota Lahat. *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi Vol. 2 No.02*, 1-9.

Lampiran

Lampiran 1 Formulir Alat Bantu Mentoring Rancangan Aktualisasi

Nama : Megatrikania Kendali
NIP : 199312192024042001
Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan
Jabatan : Analis Legislatif Ahli Pertama
Isu Kegiatan : Penyampaian konten produk periodik pada media sosial *Instagram* Pusaka belum optimal

Kegiatan 1: **Melakukan observasi dan pengumpulan data kebutuhan auidens/pengguna media sosial *instagram* terkait konten instagram (*Emphaty*)**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan	Studi literatur tentang media sosial *instagram* dan penentuan *benchmarking* akun serupa	
Output kegiatan terhadap pemecahan isu	Dokumen hasil studi literatur sudah baik memuat karatkter informasi apa yang layak menjadi konten, jenis-jenis konten di Instagram, optimalisasi waktu unggah, cara penulisan *caption*, dan teori lain yang mendukung aktualisasi. Disarankan untuk menggali lebih dalam mengenai algoritma instagram	
Keterkaitan substansi mata pelatihan	Hasil studi literatur sudah sesuai dengan substansi mata pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN. Saudari Mega telah melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggung jawab	
Kontribusi terhadap visi-misi organisasi	Kegiatan ini berkontribusi pada salah satu misi Sekretariat Jenderal DPR RI yaitu menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal.	
Penguatan nilai BerAKHLAK	Dalam melakukan studi literatur, Saudari Mega sudah menempatkan audiens sebagai pusat perhatian dan memastikan semua kegiatan dilakukan dengan tujuan untuk memberikan layanan yang terbaik dan memenuhi kebutuhan audiens secara maksimal. Hasil studi literatur dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi metode, alat yang digunakan, maupun hasil yang diperoleh. Mega sudah menerapkan nilai kompeten dan adaptif yang ditunjukan dengan memiliki kemampuan yang cukup terkait teknik riset, analisis media sosial, dan pemahaman tren konten di Instagram.	

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan	Observasi perilaku audiens/pengguna media sosial *instagram*	
Output kegiatan terhadap pemecahan isu	Hasil observasi cukup baik telah memuat profil demografi pengikut *Instagram*, data umum jangkauan dan *engagement* akun *Instagram*, serta waktu efektif pengikut. Diharapkan dengan diketahuinya waktu efektif, dapat mendukung optimalisasi waktu mengunggah konten.	
Keterkaitan substansi mata pelatihan	Hasil dari observasi sesuai dengan tugas ASN memberikan pelayanan kepada pengguna dan publik. Dari data tersebut mendukung pelayanan dalam memberikan informasi.	
Kontribusi terhadap visi-misi organisasi	Kegiatan ini berkontribusi pada salah satu misi Sekretariat Jenderal DPR RI yaitu menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal.	
Penguatan nilai BerAKHLAK	Dalam pelaksanaan observasi pengikut Instagram, Saudari Mega telah memfokuskan perhatian pada audiens dan memastikan bahwa setiap aktivitas bertujuan untuk memberikan layanan yang optimal serta memenuhi kebutuhan audiens secara menyeluruh. Mega cukup kompeten dalam melakukan observasi dan hasilnya pun dapat dipertanggungjawabkan.	

Kegiatan 2: **Menentukan permasalahan berdasarkan pengumpulan informasi dari Kegiatan 1 dan mengumpulkan ide-ide kreatif untuk menyelesaikan permasalahan konten instagram bersama Mentor (Define & Ideasi)**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan	Menentukan permasalahan tentang konten *instagram* Pusaka bersama Mentor	
Output kegiatan terhadap pemecahan isu	Catatan daftar permasalahan sudah cukup lengkap dan komprehensif. Setiap poin permasalahan yang diidentifikasi telah mencakup aspek-aspek penting yang relevan dengan konteks penyampaian konten pada *instagram*. Namun, akan lebih baik jika dilakukan peninjauan kembali untuk memastikan tidak ada hal penting yang terlewat, serta memberikan prioritas pada permasalahan yang memiliki dampak paling signifikan. Dengan begitu, langkah-langkah penyelesaiannya dapat lebih terfokus dan efektif.	

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Keterkaitan substansi mata pelatihan	Catatan daftar permasalahan yang terkait dengan mata pelatihan agenda Manajemen ASN dan SMARTt ASN sudah mencakup isu-isu utama yang relevan dengan topik tersebut. Permasalahan yang diidentifikasi menunjukkan pemahaman yang baik terhadap tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan ASN dan implementasi konsep SMART ASN	
Kontribusi terhadap visi-misi organisasi	Kegiatan ini berkontribusi pada salah satu misi Sekretariat Jenderal DPR RI yaitu menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal.	
Penguatan nilai BerAKHLAK	Kegiatan dalam menentukan permasalahan secara kolaboratif dengan mentor telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prinsip penguatan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Seperti pada nilai kompeten, diskusi bersama mentor juga mengedepankan kemampuan analisis yang mendalam, menunjukkan bahwa Mega cukup menguasai permasalahan yang dihadapi serta mampu merumuskan solusi berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Kegiatan ini menunjukkan kolaborasi yang baik antara mentor dan peserta, mencerminkan nilai harmonis dan kerja sama yang produktif dalam tim.	

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan	*Brainstorming* ide-ide kreatif untuk penyelesaian masalah konten *instagram* bersama Mentor	
Output kegiatan terhadap pemecahan isu	Hasil catatan daftar ide gagasan untuk penyelesaian masalah sudah disusun dengan baik dan menunjukkan pemikiran yang kreatif serta solutif. Setiap ide yang diajukan relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi sebelumnya, dan sudah mempertimbangkan berbagai aspek penting dalam penyelesaian masalah.	
Keterkaitan substansi mata pelatihan	Hasil catatan daftar ide gagasan yang sudah sesuai dengan mata pelatihan agenda Manajemen ASN dan SMART ASN Ide-ide yang disusun relevan dan sejalan dengan tujuan peningkatan kompetensi, efisiensi, dan inovasi di lingkungan ASN. Beberapa gagasan yang mengedepankan pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung implementasi SMART ASN	

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Kontribusi terhadap visi-misi organisasi	Kegiatan ini berkontribusi pada salah satu misi Sekretariat Jenderal DPR RI yaitu menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal.	
Penguatan nilai BerAKHLAK	Proses dalam *brainstorming* ide-ide penyelesaian permasalahan secara kolaboratif dengan mentor telah berlangsung dengan lancar dan sejalan dengan prinsip penguatan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Sebagai contoh, pada nilai kompeten, diskusi bersama mentor menonjolkan kemampuan analisis yang mendalam, memperlihatkan bahwa Mega memahami permasalahan yang dihadapi dan mampu merumuskan solusi berdasarkan pengetahuan dan keterampilannya yang memadai. Kegiatan ini juga menunjukkan adanya kolaborasi yang efektif antara mentor dan peserta, mencerminkan nilai harmonis dan kerja sama yang produktif dalam tim.	

Kegiatan 3: **Membuat visualisasi ide konten berdasarkan tema dan elemen-elemen yang ditentukan oleh Mentor (*Prototype*)**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan	Membuat draf konten produk Pusaka	
Output kegiatan terhadap pemecahan isu	Hasil pembuatan draft konten Instagram sudah menunjukkan upaya yang baik dalam menyampaikan pesan yang informatif dan relevan bagi audiens. Secara keseluruhan, draft ini sudah berada di jalur yang tepat, hanya perlu beberapa penyesuaian kecil agar konten lebih menarik.	
Keterkaitan substansi mata pelatihan	Hasil pembuatan draft konten sudah sesuai dengan substansi mata pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN. Saudari Mega telah melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggung jawab	
Kontribusi terhadap visi-misi organisasi	Kegiatan ini berkontribusi pada salah satu misi Sekretariat Jenderal DPR RI yaitu menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal.	
Penguatan nilai BerAKHLAK	Pembuatan draft konten dalam rangka untuk menguatkan nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten , dan adaptif. Proses dan hasil pembuatan draft konten yang dirancang oleh Mega sudah menunjukan nilai-nilai BerAKHLAK tersebut.	

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan	Evaluasi draf konten bersama Mentor	
Output kegiatan terhadap pemecahan isu	Hasil dari kegiatan evaluasi draft konten bersama Mentor telah berjalan dengan baik dan produktif. Proses evaluasi ini menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap masukan dan kritik yang disampaikan, serta keterbukaan dalam menerima saran untuk penyempurnaan konten. Poin-poin yang telah dibahas dalam evaluasi, seperti perbaikan dari visualisasi meliputi penyesuaian warna objek, pengaturan ukuran dan jenis huruf.	
Keterkaitan substansi mata pelatihan	Kegiatan evaluasi sudah sesuai dengan substansi mata pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN. Saudari Mega telah melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggung jawab	
Kontribusi terhadap visi-misi organisasi	Kegiatan ini berkontribusi pada salah satu misi Sekretariat Jenderal DPR RI yaitu menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal.	
Penguatan nilai BerAKHLAK	Proses dalam evaluasi secara kolaboratif dengan mentor telah berlangsung dengan lancar dan sejalan dengan prinsip penguatan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK terutama pada nilai kolaboratif dan harmonis ditujukan dengan kerja sama yang produktif dalam tim.	

Kegiatan 4: **Mengunggah konten hasil evaluasi pada instagram Pusaka (*Test*)**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan	Mengunggah konten *instagram* Pusaka	
Output kegiatan terhadap pemecahan isu	Konten yang diunggah telah mencerminkan hasil evaluasi dengan perbaikan yang signifikan, baik dari segi visual, struktur pesan, maupun relevansi dengan audiens target. Konten terlihat lebih profesional, menarik secara visual, dan efektif dalam menyampaikan informasi penting. Selanjutnya penting untuk memantau respons dari audiens melalui likes, komentar, dan interaksi lainnya, serta menganalisis *insights* dari unggahan tersebut untuk mengetahui efektivitas konten.	
Keterkaitan substansi mata pelatihan	Proses mengunggah konten yang merupakan penyampaian informasi digital sangat terkait dengan konsep SMART ASN pada penguatan konsep literasi digital.	

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Kontribusi terhadap visi-misi organisasi	Kegiatan ini berkontribusi pada salah satu misi Sekretariat Jenderal DPR RI yaitu menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal.	
Penguatan nilai BerAKHLAK	Proses pengunggahan konten pada Instagram telah mencerminkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dengan baik. Terutama pada nilai Berorientasi Pelayanan dimana konten yang diunggah menempatkan kebutuhan audiens. Informasi yang disajikan jelas, mudah diakses oleh public, dan menarik. Selain itu, pengunggahan konten juga menunjukan nilai kompeten yang tercermin dari penggunaan teknik penyampaian konten yang tepat, mulai dari visualisasi hingga pemilihan bahasa, menunjukkan kompetensi yang baik.	

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan	Evaluasi dan analisis *feedback* konten produk PUSAKA	
Output kegiatan terhadap pemecahan isu	Hasil dari kegiatan evaluasi melalui analisis Instagram *Insights* menunjukkan pemahaman mengenai efektivitas konten yang telah dipublikasikan. Data yang diperoleh memberikan gambaran jelas tentang performa konten, Kegiatan evaluasi ini menunjukkan keseriusan dalam meningkatkan kualitas konten dan efektivitas komunikasi.	
Keterkaitan substansi mata pelatihan	Proses evaluasi dalam mengunggah konten sangat terkait dengan konsep SMART ASN pada penguatan konsep literasi digital.	
Kontribusi terhadap visi-misi organisasi	Kegiatan ini berkontribusi pada salah satu misi Sekretariat Jenderal DPR RI yaitu menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal.	
Penguatan nilai BerAKHLAK	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Kolaboratif Kegiatan evaluasi dari hasil mengunggah konten Instagram telah memperlihatkan penguatan nilai-nilai BerAKHLAK. Dengan melakukan analisis terhadap respon audiens, menunjukkan komitmen untuk memahami dan memenuhi kebutuhan mereka. Proses analisis yang sistematis dan berbasis data mencerminkan sikap akuntabel. Selain itu, melalui penggunaan data Instagram *Insights*, menunjukkan kompetensi dalam menganalisis data dan menginterpretasikan hasilnya untuk pengembangan konten selanjutnya.	

Lampiran 2 Laporan Pelaksanaan Aksi Bela Negara

Angkatan : XI
Nama : Megatrikania Kendali, S.T., M.Si
Nomor Daftar Hadir : 10
Instansi/Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan
Nama Mentor : Teddy Prasetiawan, S.T., M.T
Jabatan : Analis Legislatif Ahli Madya
Nilai dari Mentor : 95

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
1	Cinta Tanah Air	Menjaga tanah dan perkarangan serta seluruh ruang wilayah Indonesia.	Memilah sampah menjadi sampah organik dan anorganik	Dimana saja, khususnya di rumah	Setiap saat	Aksi 1	
			Mengikuti program adopsi pohon/terumbu karang	NGO atau LSM yang membuka program adopsi pohon	Bulan Agustus	Aksi 2	
		Bangga menggunakan hasil produk bangsa Indonesia	Mengutamakan penggunaan produk lokal dalam kehidupan sehari-hari	Dimana saja	Setiap saat	Aksi 3	

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
			Memakai pakaian batik ke kantor pada hari kerja	Instansi Kerja	Setiap hari Jum'at	Aksi 4	
2	Sadar Berbangsa dan Bernegara	Menjalankan hak dan kewajibannya sebagai warga Negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berlaku	Disiplin dengan datang ke kantor untuk bekerja tepat waktu	Instansi Kerja	Setiap hari kerja	Aksi 5	
			Menggunakan transportasi umum dengan tertib	Dimana saja	Setiap berpergian	Aksi 6	
		Berpartisipasi aktif dalam organisasi kemasyarakatan, profesi maupun politik.	Mengikuti organisasi kemasyarakatan bidang lingkungan hidup dan perubahan iklim	Yayasan Pemulih Nusantara (MULIANTARA)	Setiap saat	Aksi 7 www.muliantara.or.id/tim-muliantara	
			Menjadi anggota Koperasi Pegawai di instansi	Koperasi Pegawai Setjen DPR RI	Setiap saat	Aksi 8	

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
3	Setia Kepada Pancasila Sebagai Ideologi Negara	Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Menyimak ceramah secara daring atau luring	Dimana saja	Setiap satu minggu sekali	Aksi 9	
			Melakukan ibadah shalat tepat waktu	Dimana saja	Setiap saat	Aksi 10	
		Senantiasa mengembangkan nilai-nilai Pancasila	Mengikuti pelaksanaan upacara	Instansi Kerja	Setiap ada jadwal upacara	Aksi 11	
			Melakukan musyawarah/diskusi pada saat berkesempatan kerja secara tim	Instansi Kerja	Setiap ada pekerjaan	Aksi 12	
4	Rela berkorban untuk bangsa dan negara	Gemar membantu sesama warga negara yang mengalami kesulitan	Memberikan donasi secara rutin pada platform digital	Dimana saja	Rutin misalnya setiap hari Jum'at	Aksi 13	

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
			Memberikan tip setiap pesanan pada ojek online	Dimana saja	Setiap melakukan pesanan ojek online	Aksi 14	
		Bersedia mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk kemajuan bangsa dan negara	Membuat ringkasan isu aktual	Instansi Kerja	Setiap hari kerja	Aksi 15	
			Mengikuti pelatihan pendidikan dasar dan mengerjakan tugasnya dengan baik	Instansi Kerja	Selama periode Latsar	Aksi 16	
5	Mempunyai kemampuan awal bela negara	Senenatiasa menjaga kesehatannya	Melakukan olahraga secara rutin min.150 menit per minggu	Dimana saja	Minimal seminggu 5x	Aksi 17	
			Membuat bekal makan siang dengan menu sehat dan bergizi	Instansi Kerja	Setiap hari kerja	Aksi 18	

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
		Memiliki kecerdasan emosional dan spiritual serta intelejensi	Meningkatkan kompetensi dan mengembangkan wawasan melalui seminar/webinar/pelatihan/workshop	Dimana saja	Insidentil saat ada program seminar/pelatihan/workshop	Aksi 19	
			Membaca buku untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan	Dimana saja	Setiap saat	Aksi 20	

Keterangan: Bukti masing-masing aksi pelaksanaan bela negara dapat dilihat pada tautan berikut https://bit.ly/BuktiHabituasiMega

Lampiran 3 Formulir Alat Bantu *Coaching*

FORMULIR ALAT BANTU

PENGENDALIAN RANCANGAN DAN PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II DAN III GELOMBANG I TAHUN 2024

Nama : Megatrikania Kendali

Nama *Coach*: Muhammad Haqiki Noviar

Instansi : Sekretariat Jenderal DPR RI

NIP : 1993121920242001

No.	Tanggal Pembimbingan	Isu atau Hal Yang Dibahas	Media Komunikasi	Rekomendasi Pembimbingan	Tanda Tangan *Coach*
1	28 Agustus 2024	Laporan aktualisasi minggu ke-1	Whatsapp	Laporan sudah *approved*, dipersilahkan untuk melanjutkan proses pelaksanaan aktualisasinya	
2	6 September 2024	Laporan aktualisasi minggu ke-2	Tatap muka	Laporan diterima, disarankan untuk segera mempublikasikan konten dan meminta bantuan rekan-rekan CPNS untuk mendukung target aktualisasi	
3	17 September 2024	Laporan aktualisasi minggu ke-3	Whatsapp	Dipersilahkan untuk melanjutkan tahapan kegiatan aktualisasi	
4	26 September 2024	Laporan aktualisasi minggu ke-4	Tatap muka	Disarankan untuk segera menyelesaikan kegiatan aktualisasi dan laporan pelaksanaan aktualisasi	

Dokumentasi *Coaching*

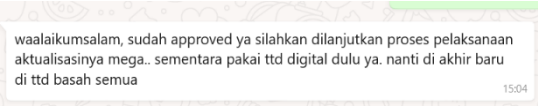

Dokumentasi Tanggal 28 Agustus 2024

Dokumentasi Tanggal 6 September 2024

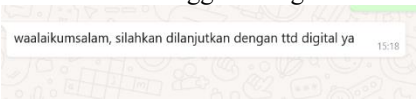

Dokumentasi Tanggal 17 September 2024

Dokumentasi Tanggal 26 September 2024

Lampiran 4 Konten yang diunggah

Kategori : Policy Brief
Judul : Mencermati Kebijakan Utang Indonesia
Penulis : Ariesy Tri Mauleny

Kategori : Policy Brief
Judul : Perkembangan Transisi Energi dalam Mendukung Ketenagalistrikan di Indonesia
Penulis : Dewi Wuryandani

Kategori : Policy Brief

Judul : Pemilihan Pimpinan AKD & Pengaturan Persidangan pada Awal Masa Keanggotaan DPR RI

Penulis : Novianto Murti Hantoro

Kategori : Policy Brief
Judul : Penegakan Hukum dengan Sistem Single Agency Multy Task dalam Revisi UU Kelautan
Penulis : Novianti

Kategori : Policy Brief
Judul : Krisis Literasi Nasional & Upaya Penguatannya
Penulis : Dinar Wahyuni

Kategori : Policy Brief
Judul : Tantangan Transformasi Kesehatan dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Penulis : Tri Rini Puji Lestari

Kategori : Parliamentary Review
Judul : Pertanggungjawaban Hukum Perusahaan Angkutan Umum Dalam Kecelakaan Lalu Lintas
Penulis : Puteri Hikmawati

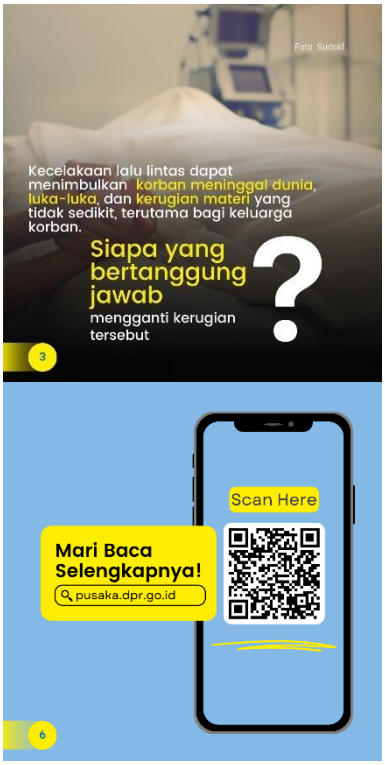

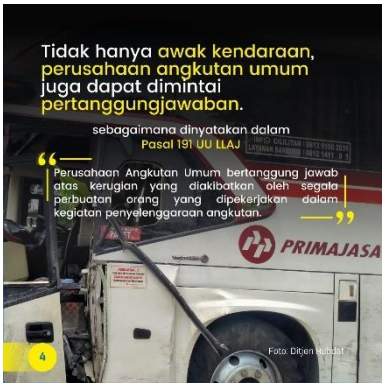

Kategori : Parliamentary Review
Judul : Keterwakilan 30 Persen Perempuan dalam Pemilu 2024
Penulis : Sali Susiana

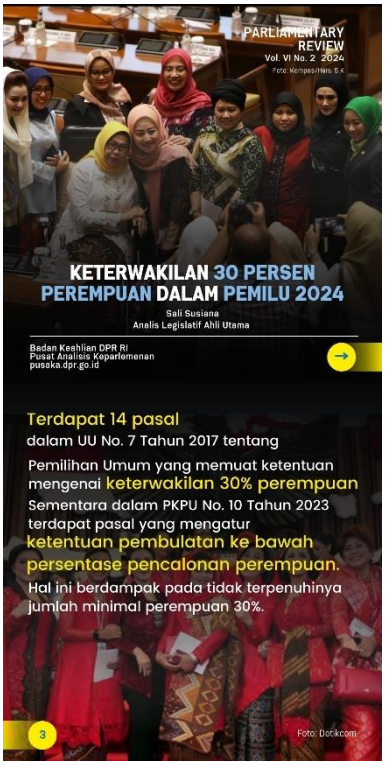

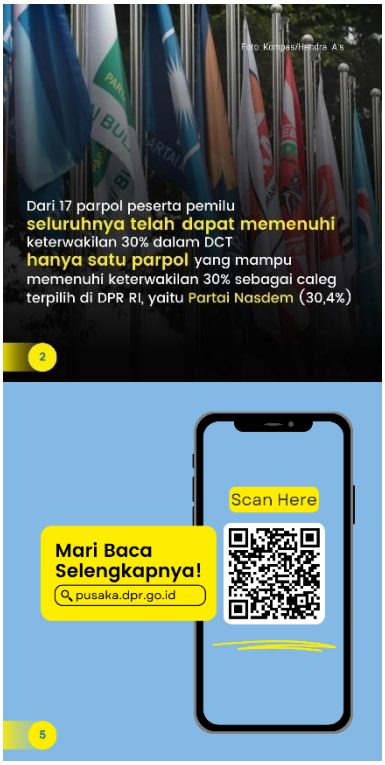

Kategori : Parliamentary Review
Judul : Menuju Pendapatan Per Kapita Tinggi Era Indonesia Emas 2045
Penulis : Ari Mulianta Ginting, Rasbin, & Edmira Rivani

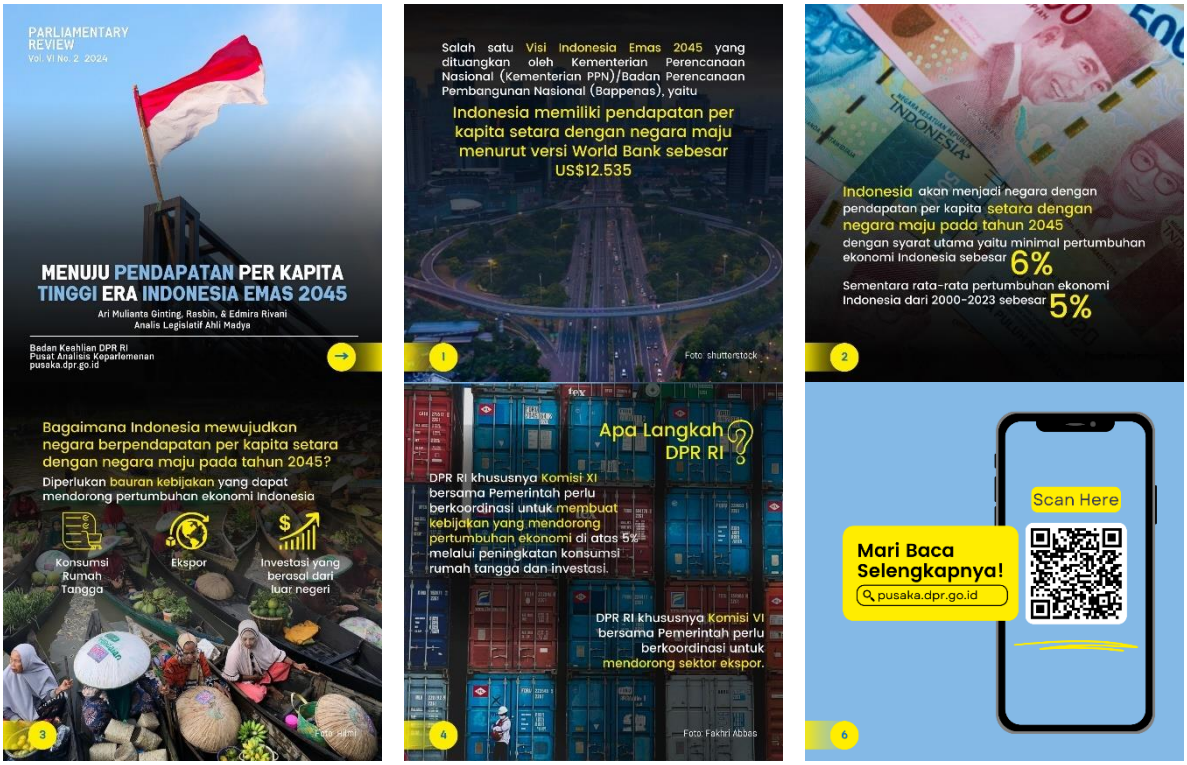

Lampiran 5 Laporan Aktualisasi Tiap Minggu

SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Aktualisasi Minggu Ke-1

Nama : Megatrikania Kendali

NIP : 199312192024042001

Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan

Isu : Penyampaian konten produk periodik pada media sosial Instagram Pusaka belum optimal

Gagasan : Optimalisasi Penyampaian Produk Periodik Pusat Analisis Keparlemenan Melalui Media Sosial Instagram

No.	Kegiatan	Evidence
1.	Melakukan Studi literatur tentang media sosial instagram dan penentuan benchmarking akun serupa	Dokumen studi literatur_Megatrikania Kendali.pdf
2.	Melakukan observasi perilaku audiens/pengguna media sosial instagram berdasarkan data *Instagram Insight*	Insight Instagram Pusaka.xlsx

Jakarta, 28 Agustus 2024

Mengetahui,

Coach	Mentor
Muhammad Haqiki Noviar, S.P., M.M	Teddy Prasetiawan, S.T., M.T.
NIP. 199105242018011001	NIP. 198003252009121001

SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Aktualisasi Minggu Ke-2

Nama : Megatrikania Kendali

NIP : 199312192024042001

Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan

Isu : Penyampaian konten produk periodik pada media sosial Instagram Pusaka belum optimal

Gagasan : Optimalisasi Penyampaian Produk Periodik Pusat Analisis Keparlemenan Melalui Media Sosial Instagram

No.	Kegiatan	Evidence
1.	Menentukan permasalahan tentang konten instagram Pusaka bersama Mentor (Tahap Define)	Diskusi bersama mentor pada tanggal 30 Agustus 2024. Catatan permasalahan dapat diakses pada tautan berikut https://bit.ly/DesignThinkingPusaka dan dapat dilihat pada lampiran
2.	*Brainstorming* ide-ide kreatif untuk penyelesaian masalah konten instagram bersama Mentor (Tahap Ideasi)	Catatan ide-ide dapat diakses pada tautan berikut https://bit.ly/DesignThinkingPusaka dan dapat dilihat pada lampiran

Jakarta, 6 September 2024

Mengetahui,

Coach

Muhammad Haqiki Noviar, S.P., M.M
NIP. 199105242018011001

Mentor

Teddy Prasetiawan, S.T., M.T.
NIP. 198003252009121001

Dipindai dengan CamScanner

SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Lampiran

Gambar 1. Diskusi bersama Mentor pada tanggal 30 Agustus 2024

Gambar 2. Diskusi bersama Mentor pada tanggal 5 September 2024

Dipindai dengan CamScanner

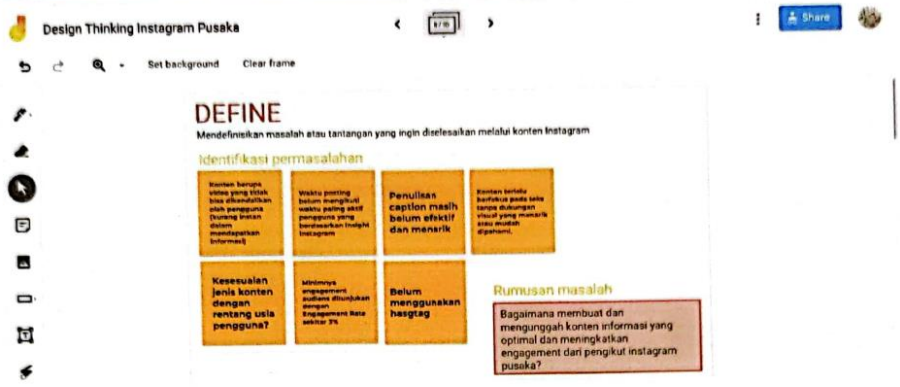

Gambar 3. Catatan identifikasi permasalahan

Gambar 4. Catatan ide-ide untuk penyelesaian masalah

Dipindai dengan CamScanner

SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Aktualisasi Minggu Ke-3

Nama : Megatrikania Kendali

NIP : 199312192024042001

Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan

Isu : Penyampaian konten produk periodik pada media sosial Instagram Pusaka belum optimal

Gagasan : Optimalisasi Penyampaian Produk Periodik Pusat Analisis Keparlemenan Melalui Media Sosial Instagram

No.	Kegiatan	Evidence
1.	Membuat draft konten produk Pusaka (Tahap prototype)	Draft Konten Policy Brief https://bit.ly/DraftKontenPB Draft Konten Parliamentary Review https://bit.ly/DraftKontenPR Dan beberapa dapat dilihat pada lampiran

Jakarta, 17 September 2024

Mengetahui,

Coach	Mentor
Muhammad Haqiki Noviar, S.P., M.M	Teddy Prasetiawan, S.T., M.T.
NIP. 199105242018011001	NIP. 198003252009121001

Lampiran

Gambar 1. Draft konten carousel halaman pertama *Policy Brief*

Gambar 2. Draft konten carousel halaman pertama *Parliamentary Review*

SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Aktualisasi Minggu Ke-4

Nama : Megatrikania Kendali

NIP : 199312192024042001

Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan

Isu : Penyampaian konten produk periodik pada media sosial Instagram Pusaka belum optimal

Gagasan : Optimalisasi Penyampaian Produk Periodik Pusat Analisis Keparlemenan Melalui Media Sosial Instagram

No.	Kegiatan	Evidence
1.	Melakukan evaluasi draft konten bersama Mentor	Catatan Evaluasi Draft Konten.png
2.	Mengunggah konten instagram Pusaka	Dapat dilihat pada lampiran

Jakarta, 25 September 2024

Mengetahui,

Coach	Mentor
Muhammad Haqiki Noviar, S.P., M.M	Teddy Prasetiawan, S.T., M.T.
NIP. 199105242018011001	NIP. 198003252009121001

Dipindai dengan CamScanner

SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Lampiran

Prototype

Membuat visualisasi ide konten berdasarkan tema dan elemen-elemen yang ditentukan oleh Mentor

Draft konten dapat diakses pada tautan berikut
1. https://bit.ly/DraftKontenPB
2. https://bit.ly/DraftKontenPR

Catatan Evaluasi

Pemilihan warna pada object diseragamkan (khusus pada diagram)	Pengaturan tipe huruf pada konten Parliamentary Review	Pengaturan ukuran huruf pada konten Parliamentary Review	

Gambar 1 Catatan Evaluasi Draft Konten

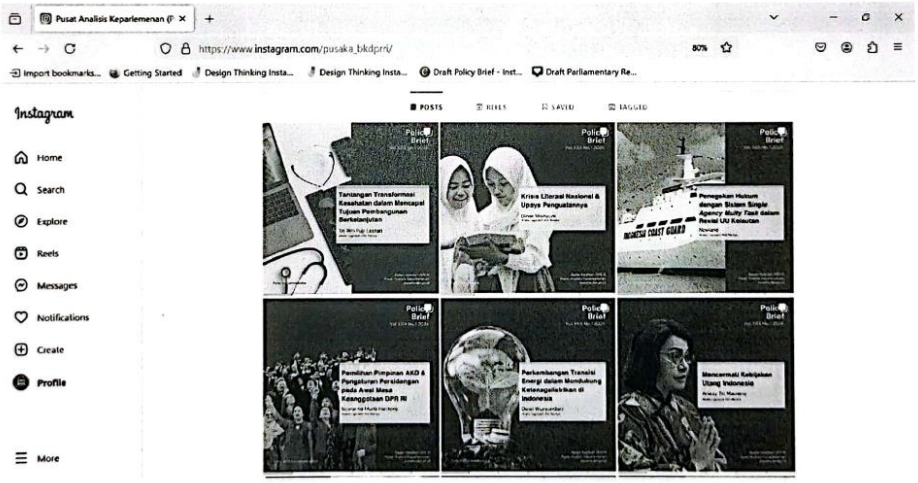

Gambar 2 Konten Policy Brief yang telah diunggah di instagram Pusaka

Dipindai dengan CamScanner